

# MEWUJUDKAN BIG TEPAT FUNGSI, TEPAT PROSES, DAN TEPAT UKURAN

## SURVEI EVALUASI KELEMBAGAAN BADAN INFORMASI GEOSPASIAL TAHUN 2018





**Mewujudkan BIG**

**Tepat Fungsi, Tepat Proses dan Tepat Ukuran**

**Survei Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018**



**BADAN INFORMASI  
GEOSPASIAL**



Mewujudkan BIG Tepat Fungsi, Tepat Proses dan Tepat Ukuran : Survei Evaluasi Kelembagaan BIG Tahun 2018

Oleh: Abdul Aziz Nurussadad

Editor: Rika Mandhega Vimastalia

Hak Cipta © 2019 pada Badan Informasi Geospasial

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

All right reserved

Diterbitkan pertama kali oleh Badan Informasi Geospasial

Cetakan Pertama: 2019

Desain Sampul & Tata Letak: Handika Cipta Rizkiana

Badan Informasi Geospasial RI. Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

**Abdul Aziz Nurussadad**

Mewujudkan BIG tepat fungsi, tepat proses dan tepat ukuran : survei evaluasi kelembagaan BIG tahun 2018 / Abdul Aziz Nurussadad. -- Cibinong : Badan Informasi Geospasial RI, 2019.

xvi, 96 hlm. : illus. ; 26,5 cm.

ISBN 978-602-6641-20-5

1. Informasi Geospasial -- Survei kelembagaan. I. Judul. II. Badan Informasi Geospasial

910.285

BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

Jl. Raya Bogor KM. 46 Cibinong 16911, INDONESIA

Telp. 021-875-3155

Fax. 021-8790-8988/875-3155

Website: [www.big.go.id](http://www.big.go.id)

Email: [info@big.go.id](mailto:info@big.go.id)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Mewujudkan BIG Tepat Fungsi, Tepat Proses dan Tepat Ukuran : *Survei Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018* selesai dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan BIG sebagai suatu Organisasi yang tepat secara tugas dan fungsinya, tepat secara proses bisnis didalamnya, dan tepat dalam mengukur fungsi dan proses tersebut. Survei Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah ini merupakan amanah dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah. Selain itu, merupakan salah satu dari SubKomponen dari Penilaian Reformasi Birokrasi.

Secara umum, seluruh Unit Eselon I dan Unit Eselon II di Badan Informasi Geospasial telah melaksanakan Survei Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah ini dengan baik. Berdasarkan hasil dari Survei yang telah dilaksanakan, terdapat Unit yang hanya memiliki kelemahan minor dan hanya perlu perbaikan marjinal. Namun, terdapat Unit yang memiliki kelemahan yang bisa menyebabkan penurunan peringkat struktur dan prosesnya, dan perlu perbaikan secara korektif.

Akhir kata, Buku Mewujudkan BIG Tepat Fungsi, Tepat Proses dan Tepat Ukuran : *Survei Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018*, menjadi salah satu referensi dalam penataan Struktur dan Proses Organisasi BIG dalam Rencana Strategis 2020-2024 dan Survei Evaluasi Kelembagaan yang dilakukan BIG di masa mendatang. Masukan dan saran dari seluruh kalangan sangat kami harapkan.

Cibinong, September 2019  
Kepala Badan Informasi Geospasial

Hasanuddin Z. Abidin





# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK .....	xv
BAB I : Pendahuluan .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan dan Manfaat.....	4
3. Ruang Lingkup .....	5
BAB II : Konsep Dasar dan Tinjauan Pustaka.....	7
1. Pengertian Umum dan Indikator .....	7
2. Pembobotan .....	12
BAB III : Metodologi .....	15
1. Metode Evaluasi .....	15
2. Tahapan Evaluasi .....	15
a. Persiapan.....	15
b. Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	17
c. Pengolahan dan Analisis Data.....	20
d. Laporan Evaluasi.....	34
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....	35
1. Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan Badan Informasi Geospasial 36	
a. Dimensi Struktur Subdimensi Kompleksitas .....	36
b. Dimensi Struktur Subdimensi Formalisasi.....	39
c. Dimensi Struktur Subdimensi Sentralisasi.....	42
d. Dimensi Proses Subdimensi Keselarasan .....	45
e. Dimensi Proses Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan .....	48

f. Dimensi Proses Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses .....	51
g. Dimensi Proses Subdimensi Manajemen Risiko .....	54
h. Dimensi Proses Subdimensi Teknologi Informasi.....	57
2. Pembahasan Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan Badan Informasi Geospasial.....	60
a. Badan Informasi Geospasial.....	60
b. Sekretariat Utama Badan Informasi Geospasial .....	62
c. Kedeputan Bidang Informasi Geospasial Dasar.....	71
d. Kedeputan Bidang Informasi Geospasial Tematik.....	78
e. Kedeputan Bidang Infrastruktur Informasi Geospasial.....	83
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
1. Kesimpulan.....	89
2. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN .....	93
1. Kuesioner .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Struktur Organisasi Badan Informasi Geospasial <sup>3</sup> .....	2
Gambar 2 - Kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan Badan Informasi Geospasial .....	19
Gambar 3 - Grafik Radar .....	33
Gambar 4 - Grafik Total Nilai Dimensi Struktur Subdimensi Kompleksitas .....	38
Gambar 5 - Total Nilai Dimensi Struktur Subdimensi Formalisasi .....	41
Gambar 6 - Total Nilai Dimensi Struktur Subdimensi Sentralisasi .....	44
Gambar 7 - Total Nilai Dimensi Proses Subdimensi Keselarasan .....	47
Gambar 8 - Total Nilai Dimensi Proses Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan .....	50
Gambar 9 - Total Nilai Dimensi Proses Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses .....	53
Gambar 10 - Total Nilai Dimensi Proses Subdimensi Manajemen Risiko .....	56
Gambar 11 - Total Nilai Dimensi Proses Subdimensi Teknologi Informasi .....	59
Gambar 12 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Sekretariat Utama .....	63
Gambar 13 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Biro Umum dan Keuangan .....	65
Gambar 14 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Biro Perencanaan, Kepegawaian dan Hukum .....	66
Gambar 15 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Inspektorat .....	68
Gambar 16 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama .....	69
Gambar 17 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Kedeputian Bidang Informasi Geospasial Dasar .....	72
Gambar 18 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika .....	73
Gambar 19 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Batas Wilayah .....	74
Gambar 20 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai .....	75
Gambar 21 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim .....	76
Gambar 22 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Kedeputian bidang Informasi Geospasial Tematik .....	79
Gambar 23 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas .....	80
Gambar 24 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik .....	82
Gambar 25 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Kedeputian bidang Infrastruktur Informasi Geospasial .....	84

Gambar 26 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Standardisasi dan Kelembagaan IG.....	85
Gambar 27 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan IG .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Pembobotan Subdimensi dalam Survei Evaluasi Kelembagaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi ...	13
Tabel 2 – Nilai Maksimum dari Pertanyaan di masing-masing Subdimensi dalam Survei Evaluasi Kelembagaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi .....	21
Tabel 3 - Konversi Nilai Subdimensi Kompleksitas Dimensi Struktur .....	23
Tabel 4 - Konversi Nilai Subdimensi Formalisasi Dimensi Struktur .....	24
Tabel 5 - Konversi Nilai Subdimensi Sentralisasi Dimensi Struktur .....	26
Tabel 6 - Konversi Nilai Subdimensi Keselarasan Dimensi Proses .....	27
Tabel 7 - Konversi Nilai Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan Dimensi Proses .....	28
Tabel 8 - Konversi Nilai Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Dimensi Proses .....	29
Tabel 9 - Konversi Nilai Subdimensi Manajemen Risiko Dimensi Proses .....	30
Tabel 10 - Konversi Nilai Subdimensi Teknologi Informasi Dimensi Proses .....	31
Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan .....	31
Tabel 12 - Unit BIG Responden Survei Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018 .....	35
Tabel 13 - Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Kompleksitas .....	36
Tabel 14 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Kompleksitas .....	37
Tabel 15 - Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Formalisasi .....	39
Tabel 16 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Formalisasi .....	40
Tabel 17 - Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Sentralisasi .....	42
Tabel 18 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Sentralisasi .....	43
Tabel 19 - Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Keselarasan .....	45
Tabel 20 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Keselarasan .....	46
Tabel 21 - Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan .....	48
Tabel 22 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan .....	49
Tabel 23 - Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses .....	51
Tabel 24 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses .....	52
Tabel 25 - Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Manajemen Risiko .....	54
Tabel 26 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Manajemen Risiko .....	55
Tabel 27 - Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Teknologi Informasi .....	57
Tabel 28 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Teknologi Informasi .....	58
Tabel 29 - Tabel Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan BIG Tahun 2018 .....	61
Tabel 30 - Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Sekretariat Utama .....	63

Tabel 31 - Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Kedeputian Informasi Geospasial Dasar .....71  
Tabel 32 - Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Kedeputian Informasi Geospasial Tematik.78  
Tabel 33 - Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Kedeputian Infrastruktur Informasi  
Geospasial .....83

## ABSTRAK

Pada tahun 2018, Badan Informasi Geospasial melakukan Survei Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan BIG sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah. Hal ini dilakukan guna mewujudkan Organisasi yang tepat secara tugas dan fungsinya, tepat secara proses bisnis didalamnya, dan tepat dalam mengukur fungsi dan proses tersebut. Dalam pelaksanaan Survei Evaluasi Kelembagaan ini, Kepala BIG mengeluarkan Keputusan Kepala BIG Nomor 63 Tahun 2018 tentang Tim Evaluasi Kelembagaan Pemerintah di Lingkungan Badan Informasi Geospasial. Setelah itu, Tim yang dibentuk Keputusan tersebut, melalui Sekretaris Utama BIG mengeluarkan Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018 yang ditujukan kepada Pejabat Tinggi Madya di BIG.

Seluruh Unit Eselon I dan Unit Eselon II di Badan Informasi Geospasial telah menjawab Nota Dinas tersebut, dengan membentuk Tim Responden di masing-masing unit kerjanya. Dari hasil survei evaluasi kelembagaan Dari total nilai di peringkat komposit, secara umum dapat disimpulkan bahwa pada Unit Sekretariat Utama, Unit Biro UK, Biro PKH, Kedeputian IGD, Pusat PRT, Kedeputian IIG, Pusat SKIG, Pusat PPIG perlu dilakukan perbaikan korektif karena terdapat kelemahan Sementara itu pada Unit Inspektorat, Unit Pusat PPKS, Pusat JKGG, Pusat PBW, Pusat PKLP, Kedeputian IGT, Pusat PTR, Pusat PIT perlu dilakukan perbaikan marjinal karena hanya terdapat kelemahan minor.

Dari rata-rata nilai yang diperoleh oleh Unit Organisasi BIG, maka BIG berada antara Peringkat Komposit 3 (58,66) dan Peringkat Komposit 4 (63,22), walaupun demikian dikhawatirkan di BIG terdapat kelemahan-kelemahan yang bisa membuat Peringkat BIG menurun. Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan 2018 ini dapat menjadi data dukung Penataan Struktur Organisasi dalam rangka penyusunan Rencana Strategis BIG Tahun 2020-2024.





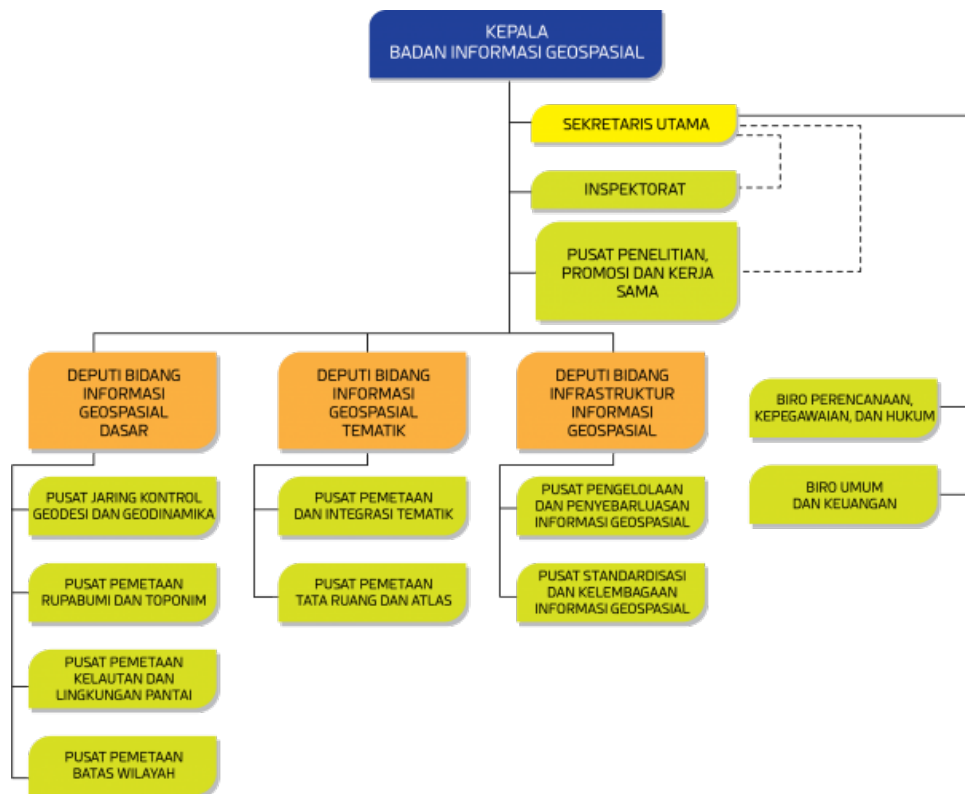
## **BAB I : Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2011 tentang Informasi Geospasial menyatakan tentang Badan yang merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang mempunyai tugas, fungsi, dan kewenangan yang membidangi urusan tertentu, dalam hal ini bidang penyelenggaraan Informasi Geospasial Dasar. Khususnya pada Pasal 22 Ayat 2 dijelaskan Badan yang dimaksud adalah Badan Informasi Geospasial sebagai pengganti Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional.<sup>1</sup> Ketentuan lebih lanjut mengenai tugas dan fungsi Badan Informasi Geospasial diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2011 tentang Badan Informasi Geospasial. Pada Peraturan Presiden tersebut dijelaskan bahwa Struktur Organisasi BIG terdiri atas;

1. Kepala;
2. Sekretariat Utama;
3. Deputi bidang Informasi Geospasial Dasar;
4. Deputi bidang Informasi Geospasial Tematik;
5. Deputi bidang Infrastruktur Informasi Geospasial;
6. Inspektorat;
7. Pusat;
8. Unit Pelaksana Teknis;<sup>2</sup>

Secara lebih lanjut, Badan Informasi Geospasial mengeluarkan Peraturan Kepala BIG Nomor 3 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Informasi Geospasial yang telah diubah beberapa kali, sehingga terbentuk organisasi BIG sebagaimana pada diagram di bawah ini,



Gambar 1 - Struktur Organisasi Badan Informasi Geospasial<sup>3</sup>

Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2011 ini pun telah mengalami perubahan melalui Peraturan Presiden Nomor 127 Tahun 2015, yang mana BIG dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dikoordinasikan oleh Menteri yang bertanggung jawab di bidang perencanaan dan pembangunan nasional, setelah sebelumnya dikoordinasikan oleh Menteri yang bertanggung jawab di bidang riset dan teknologi.<sup>4</sup>

Pada Tahun 2018, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah, peraturan ini menggantikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 67 Tahun 2011 Pedoman Evaluasi Kelembagaan Pemerintah.<sup>5</sup> Peraturan

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 67 Tahun 2011 ini sendiri menggantikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/08/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Pemerintah.<sup>6</sup> Peraturan Menteri ini sendiri menindaklanjuti Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 1998 tentang Pengusulan, Penetapan, dan Evaluasi Organisasi Pemerintahan.

Sesuai Pasal 2 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018, Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah merupakan acuan bagi instansi pemerintah dalam melaksanakan evaluasi kelembagaan secara efektif dan efisien. Pada Pasal 3 dijelaskan, BIG sebagai bagian dari Instansi Pusat wajib melaksanakan Evaluasi Kelembagaan Pemerintah. Pada pasal 4 dijelaskan bahwa Evaluasi ini wajib dilaksanakan paling tidak 3 (tiga) tahun sekali.<sup>5</sup>

Sekretaris Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia melalui Surat Nomor B/663/S.KT.01/2018 tanggal 24 September 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan yang ditujukan kepada Sekretaris Utama Badan Informasi Geospasial meminta agar Badan Informasi Geospasial melaksanakan Evaluasi Kelembagaan Mandiri dengan melakukan hal-hal berikut :

1. Membentuk Tim yang terdiri dari Pejabat/Pegawai yang kompeten di bidang Kelembagaan/Organisasi, Tata Kelola dan Tata Laksana, Perencanaan dan Kinerja, Kepegawaian, Pelayanan Publik dan Hukum;
2. Mempelajari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah; dan

3. Mengisi pertanyaan *essay* dan pertanyaan pilihan ganda, dimensi struktur organisasi dan dimensi proses organisasi sebagaimana tertuang di Peraturan di atas.

Oleh sebab itu, Badan Informasi Geospasial pada tahun 2018 melaksanakan Survei Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial terhadap Struktur dan Proses Organisasi Badan Informasi Geospasial, guna memenuhi amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

## **2. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dilaksanakannya Survei Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial ini adalah :

1. Tersedianya indikator-indikator evaluasi berdasarkan dimensi struktur dan proses organisasi,
2. Melaksanakan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Manfaat dilaksanakannya Survei Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial ini adalah :

1. Tersedianya Informasi yang lebih lengkap untuk dianalisis sehingga menjadi rekomendasi bagi penataan organisasi sesuai dengan hasil penilaian evaluasi kelembagaan,
2. Mengetahui kelemahan dan kekurangan dari struktur dan proses organisasi Badan Informasi Geospasial, serta
3. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan menyempurnakan kualitas struktur dan proses organisasi Badan Informasi Geospasial.

### **3. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup Survei Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018 ini adalah pada Unit Badan Informasi Geospasial, Unit Eselon I Badan Informasi Geospasial dan Unit Eselon II Badan Informasi Geospasial.

Nurussadad / Mewujudkan Organisasi BIG Tepat Fungsi, Tepat Proses & Tepat Ukuran

## **BAB II : Konsep Dasar dan Tinjauan Pustaka**

### **1. Pengertian Umum dan Indikator**

Organisasi dalam Peraturan Menteri Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 diterjemahkan sebagai suatu sistem interaksi dinamis dari aspek-aspek pokok didalamnya, yaitu pelaku, struktur, tata hubungan, fungsi, proses atau aktivitas, tata nilai, prosedur dan tata aturan. Dalam Survei Evaluasi Kelembagaan terdapat dua dimensi utama yang menjadi pokok utama penilaian, yaitu Struktur Organisasi dan Proses Organisasi.<sup>5</sup>

Struktur Organisasi menurut Robbin dan Coulter (2007) bisa diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Handoko (2003), Struktur Organisasi adalah mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola.<sup>8</sup> Gibson (2002) menerjemahkan Struktur Organisasi sebagai pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan.<sup>9</sup> Sementara itu Hasibuan (2004) menjelaskan bahwa Struktur Organisasi menggambarkan tipe organisasi pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.<sup>10</sup>

Proses Organisasi dalam Peraturan Menteri Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018, diterjemahkan sebagai gambaran berlangsungnya seluruh aktivitas organisasi untuk menciptakan dan memelihara rantai nilai (*value chain*) dalam rangka mencapai tujuan utama secara dinamis.<sup>5</sup>

Dimensi Struktur Dimensi ini dibagi menjadi 3 Subdimensi, yaitu :

#### **1. Subdimensi Kompleksitas**

Kompleksitas adalah banyaknya tingkat differensiasi yang dilakukan dalam pembagian kerja (*division of labour*) organisasi. Secara umum, Instansi Pemerintah memiliki kompleksitas yang tinggi karena beragamnya tugas dan fungsi yang dijalankan. Semakin kompleks suatu organisasi, maka semakin dibutuhkan koordinasi, kontrol dan komunikasi efektif bagi unit yang ada sehingga pimpinan bisa memastikan setiap unit bekerja dengan baik. Pemisahan (*Differensiasi*) Kerja ini merujuk pada 3 hal, Horizontal, Vertikal dan Spasial.

Subdimensi Kompleksitas ini diukur dengan indikator :

- a. Kompleksitas Struktur Organisasi
  - b. Tingkat Spesialisasi atau Jabatan
  - c. Tata Hubungan antar Spesialis atau Pejabat
  - d. Tingkat Pembagian Pelayanan Berdasarkan tempat (daerah/wilayah)
2. Subdimensi Formalisasi

Formalisasi merupakan suatu kondisi dimana aturan-aturan, prosedur, instruksi dan komunikasi dibakukan. Formalisasi yang tinggi akan meningkatkan kompleksitas. Formalisasi merupakan sesuatu yang penting bagi organisasi karena dengan standardisasi, produk dan layanan yang dihasilkan akan konsisten dan seragam, serta mengurangi kesalahan-kesalahan yang tidak perlu terjadi.

Subdimensi Kompleksitas ini diukur dengan indikator :

- a. Tingkat Kejelasan dan Ketegasan Peraturan mengenai pelaksanaan tugas masing-masing unit kerja dan bagaimana cara kerjasamanya.
- b. Tingkat kejelasan “prosedur kerja” secara praktis (langkah kerja yang berurutan secara logis dan terkait dalam pelaksanaan tugas masing-masing unit kerja).



- c. Tingkat kejelasan “kebijakan kerja” sehingga pejabat atau pegawai memperoleh kebebasan memutuskan menurut pendapat sendiri tanpa melanggar prinsip peraturan atau hukum yang berlaku dalam pelaksanaan tugas masing-masing unit kerja.
  - d. Tingkat Pembakuan Proses Kerja
  - e. Tingkat pembakuan dimensi-dimensi produk (pelayanan) yang harus dihasilkan.
  - f. Tingkat pembakuan keterampilan kerja.
3. Subdimensi Sentralisasi

Sentralisasi adalah tingkat dimana kewenangan (*authority*) dalam pengambilan keputusan-keputusan organisasi berada pada manajemen tingkat tinggi. Sentralisasi dapat diartikan sebagai tingkat pengkonsentrasian kekuasaan secara formal. Sentralisasi ini sendiri dapat menurunkan tingkat kompleksitas dan menyederhanakan struktur organisasi. Semakin sederhana struktur organisasi maka semakin gesit gerak dan perkembangannya.

Subdimensi Sentralisasi ini diukur dengan indikator keseimbangan antara sentralisasi dan desentralisasi atau tingkat kejelasan kebijakan kerja sehingga pejabat atau pegawai memperoleh kebebasan memutuskan menurut pendapat sendiri tanpa melanggar prinsip peraturan atau hukum yang berlaku dalam pelaksanaan tugas masing-masing unit kerja.

Dimensi Proses Organisasi dijabarkan menjadi 5 (lima) Subdimensi, yaitu

:

1. Subdimensi Keselarasan (*Alignment*)

Keselarasan ini diukur dengan kesesuaian antara strategi yang organisasi lakukan jika dibandingkan dengan visi, tujuan dan misi organisasi. Strategi

Organisasi pada dasarnya merupakan pedoman dalam pelaksanaan Proses Organisasi.

Subdimensi Keselarasan (*Alignment*) ini diukur dengan indikator :

- a. Keterkaitan sasaran strategis organisasi dengan visi, tujuan dan misi organisasi.
  - b. Keterkaitan proses kerja dengan sasaran strategis organisasi.
  - c. Keterkaitan proses kerja dengan struktur organisasi.
  - d. Harmonisasi proses kerja secara vertikal dan horizontal.
  - e. Pendokumentasian proses kerja.
2. Subdimensi Tata Kelola (*Governance*) dan Kepatuhan (*Compliance*)

Tata Kelola dan Kepatuhan dimaksudkan untuk memastikan apakah seluruh elemen pokok dalam organisasi telah menempati kedudukan dan menjalankan peran sesuai dengan struktur yang disepakati dan berlaku di organisasi tersebut. Dalam penerapannya, tata kelola tidak dapat dipisahkan dengan aspek kepatuhan, yakni sejauh mana seluruh elemen organisasi sesuai dengan dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan regulasi yang berlaku, baik secara internal maupun eksternal.

Subdimensi Tata Kelola (*Governance*) dan Kepatuhan (*Compliance*) ini diukur dengan indikator :

- a. Kesesuaian struktur organisasi dan tata kerja dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Kejelasan pemetaan kepentingan dari para pemangku kepentingan yang terdapat di dalam struktur organisasi.
- c. Transparansi informasi di dalam pengambilan keputusan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan.
- d. Akuntabilitas di dalam wujud kejelasan struktur, fungsi dan peran/tanggung-jawab.

- e. Responsibilitas mekanisme pertanggungjawaban dan pelaporan.
  - f. Independensi setiap fungsi di dalam struktur sesuai dengan kewenangannya.
  - g. Perlakuan yang proporsional sesuai dengan kedudukan, fungsi, dan peran setiap elemen di dalam struktur organisasi.
3. Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses

Proses organisasi harus menyesuaikan terhadap tuntutan perubahan, dalam hal ini proses organisasi umumnya berlaku efektif hanya dalam waktu tertentu dan menjadi tidak relevan dengan kondisi yang ada. Dalam kondisi ini, setiap organisasi dituntut untuk melakukan evaluasi dan inovasi terus menerus.

Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses ini diukur dengan indikator :

- a. Evaluasi Metode Kerja
  - b. Pembaharuan Metode Kerja
4. Subdimensi Manajemen Risiko

Manajemen Risiko adalah upaya untuk melakukan identifikasi, penilaian, dan penentuan prioritas risiko yang dilakukan untuk meminimalkan terjadinya kejadian yang tidak menguntungkan terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Subdimensi Manajemen Risiko ini diukur dengan indikator :

- a. Budaya Risiko
  - b. Kematangan Penerapan Manajemen Risiko
5. Subdimensi Teknologi Informasi

Kemajuan Teknologi tidak hanya membawa peluang bagi pencapaian tujuan organisasi, melainkan juga membawa tantangan terhadap organisasi pemerintah. Instansi Pemerintah diharapkan terus berusaha

untuk menerapkan Teknologi Informasi dalam proses organisasinya sehingga membantu organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Subdimensi Teknologi Informasi ini diukur dengan indikator :

- a. Kecukupan kebijakan teknologi informasi
- b. Rancangan arsitektur teknologi informasi
- c. Pemanfaatan teknologi informasi.

## 2. Pembobotan

Menurut John O Rawlings (1988) “dalam suatu pengamatan/observasi atau pengumpulan data terkadang terdapat keragaman yang berbeda dari setiap informasi yang dikumpulkan sehingga dalam suatu amatan memiliki informasi (bobot) yang lebih banyak dibandingkan dengan amatan lainnya.”<sup>11</sup> Dalam pelaksanaan Survei Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Informasi Geospasial, Pembobotan dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018, yang sudah menetapkan pembobotan untuk masing-masing dimensi, yaitu masing-masing sebesar 50% terhadap nilai akhir. Sementara itu, pada Dimensi Proses, setiap subdimensi memiliki nilai yang sama yaitu 10% terhadap nilai akhir, sedangkan pada Dimensi Struktur, Subdimensi Kompleksitas memiliki nilai separuhnya 50% terhadap Dimensi Struktur, yaitu 25% pada nilai akhir, 2 (dua) subdimensi lainnya berbagi nilai yang sama, yaitu 12,5% terhadap nilai akhir.

Secara lengkap Pembobotan itu dilakukan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1 - Pembobotan Subdimensi dalam Survei Evaluasi Kelembagaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Dimensi	Bobot dari Nilai Dimensi	Bobot dari Nilai Total Keseluruhan
Struktur Organisasi (50%)	Kompleksitas Struktur (50%)	Kompleksitas Struktur (25%)
	Formalisasi Struktur (25%)	Formalisasi Struktur (12,5%)
	Sentralisasi Struktur (25%)	Sentralisasi Struktur (12,5%)
Proses (50%)	Keselarasan ( <i>Alignment</i> ) (20%)	Keselarasan ( <i>Alignment</i> ) (10%)
	Tata Kelola ( <i>Governance</i> ) dan Kepatuhan ( <i>Compliance</i> ) (20%)	Tata Kelola ( <i>Governance</i> ) dan Kepatuhan ( <i>Compliance</i> ) (10%)
	Perbaikan dan Peningkatan Proses (20%)	Perbaikan dan Peningkatan Proses (10%)
	Teknologi Informasi (20%)	Teknologi Informasi (10%)
	Manajemen Risiko (20%)	Manajemen Risiko (10%)
	Total	100%

Nurussadad / Mewujudkan Organisasi BIG Tepat Fungsi, Tepat Proses & Tepat Ukuran

## **BAB III : Metodologi**

### **1. Metode Evaluasi**

Metode Evaluasi yang digunakan dalam survei Evaluasi Kelembagaan ini adalah Survei untuk mendapatkan data primer dengan berdasarkan Kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator-indikator dimensi struktur dan proses organisasi. Indikator-indikator ini sendiri sudah dijelaskan secara lengkap di Bab 2 Lampiran I Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018. Bahkan, pada Lampiran II sudah disiapkan Pertanyaan Pilihan Ganda dan Esai. Sebagaimana sudah dijelaskan pada Pasal 2 Peraturan Menteri tersebut, bahwa Peraturan tersebut menjadi Acuan bagi instansi pemerintah dalam melakukan evaluasi kelembagaan secara efektif dan efisien.

### **2. Tahapan Evaluasi**

#### **a. Persiapan**

Persiapan Evaluasi ini dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial dengan menetapkan Tim Pelaksana Evaluasi Kelembagaan Pemerintah di Lingkungan Badan Informasi Geospasial melalui Keputusan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 63 Tahun 2018 tentang Tim Evaluasi Kelembagaan Pemerintah di Lingkungan Badan Informasi Geospasial. Tim ini dibentuk dalam rangka melaksanakan evaluasi kelembagaan pemerintah di Lingkungan Badan Informasi Geospasial.

Tim Evaluasi Kelembagaan Pemerintah di Lingkungan Badan Informasi Geospasial terdiri dari Pejabat/Pegawai yang kompeten di bidang Kelembagaan/Organisasi, Tata Kelola dan Tata Laksana, Perencanaan dan Kinerja, Kepegawaian, Pelayanan Publik dan Hukum di

Badan Informasi Geospasial. Anggota dari Tim ini harus memiliki wawasan memadai tentang kelembagaan instansi pemerintah, khususnya Badan Informasi Geospasial, baik dari konsep maupun kebijakan terutama berbagai kebijakan yang mengatur tentang instansi pemerintah, karena anggota tim ini diharapkan memiliki kemampuan melakukan analisis organisasi secara tajam, komprehensif, dan sistematis.

Susunan Tim Evaluasi Kelembagaan Pemerintah di Lingkungan Badan Informasi Geospasial adalah :

1. Pengarah

Pengarah bertugas memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dalam kegiatan Evaluasi Kelembagaan Pemerintah di Lingkungan Badan Informasi Geospasial.

2. Penanggung Jawab

Penanggung Jawab bertugas bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan evaluasi dalam kegiatan Evaluasi Kelembagaan Pemerintah di Lingkungan Badan Informasi Geospasial.

3. Tim Evaluasi Kelembagaan

Tim Evaluasi Kelembagaan bertugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan evaluasi kelembagaan di Lingkungan Badan Informasi Geospasial.

4. Tim Monitoring

Tim Monitoring bertugas melaksanakan pengecekan kelengkapan dan bukti dari apa yang dikerjakan oleh Tim Evaluasi Kelembagaan.

Dalam melaksanakan tugasnya Tim Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Informasi Geospasial bertanggung jawab kepada Kepala Badan Informasi Geospasial melalui Sekretaris Utama Badan Informasi Geospasial.



## **b. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 tentang pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah, proses pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan multilevel, yakni dua level (tingkatan) organisasi, yaitu pada :

1. Tingkatan Organisasi Tertinggi (*Organization Wide Level*)  
Organisasi setingkat Kementerian Negara atau Lembaga Pemerintah Non Kementerian.
2. Tingkatan Satu Tingkat di bawah Tingkatan Organisasi Tertinggi (*Suborganization Wide Level*)  
Organisasi setingkat Direktorat Jenderal atau Kedeputian.

Sementara itu, BIG dalam melakukan proses pengumpulan data tetap menggunakan pendekatan multilevel, dan tetap pada dua level (tingkatan) organisasi, namun BIG sedikit melakukan modifikasi sehingga, dua level (tingkatan) organisasi yang dilakukan survei adalah:

1. Tingkatan Satu Tingkat di bawah Tingkatan Organisasi Tertinggi (*Suborganization Wide Level*)  
Organisasi setingkat Direktorat Jenderal atau Kedeputian.
2. Tingkatan Satu Tingkat di bawah Tingkatan pada poin 1, (*Sub Suborganization Wide Level*)  
Organisasi setingkat Direktorat, Pusat atau Biro.


Dalam proses pengumpulan data, Badan Informasi Geospasial memisahkan antara pertanyaan pilihan ganda dan esai sebagaimana

tercantum pada Lampiran II Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 tahun 2018. Pertanyaan Esai akan dijawab oleh Tim Evaluasi Kelembagaan yang telah dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala BIG Nomor 63 Tahun 2018 di atas, sedangkan Pertanyaan Pilihan Ganda Badan Informasi Geospasial yang memiliki 4 Unit Eselon I, yaitu Sekretariat Utama, Kedeputian bidang Informasi Geospasial Dasar, Kedeputian, bidang Informasi Geospasial Tematik dan Infrastruktur Informasi Geospasial, serta 12 Unit Eselon II, melalui Sekretaris Utama Badan Informasi Geospasial memutuskan untuk menerbitkan Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018 yang ditujukan kepada Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Badan Informasi Geospasial, yang menginformasikan, bahwa :

1. Badan Informasi Geospasial telah membentuk Tim Evaluasi Kelembagaan Pemerintah Tahun 2018 di Lingkungan BIG berdasarkan Keputusan Kepala BIG Nomor 63 Tahun 2018.
2. Tim Evaluasi Melakukan survei dengan responden dari Unit Kerja pada level Eselon I (*Suborganization Wide Level*) dan Eselon II (*Sub Suborganization Wide Level*)
3. Untuk mengisi kuesioner evaluasi kelembagaan, agar masing-masing Unit Eselon I dan Unit Eselon II
  - a. Membentuk Tim Unit Kerja Eselon I dan Eselon II sebagai Unit Responden.
  - b. Jumlah anggota unit responden tidak ditentukan, namun anggota tim mengetahui tentang hal-hal terkait kelembagaan.

- c. Mengisi dan menetapkan jawaban kuesioner secara bersama-sama yang dilakukan dengan *Focus Group Discussion (FGD)* pada masing-masing unit responden serta dilampirkan daftar hadir dan foto kegiatan.
4. Panduan pengisian mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018.
5. Menyerahkan hasil Kuesioner kepada Sekretaris Utama c.q Biro Perencanaan, Kepegawaian, dan Hukum.

Menyertai Nota Dinas tersebut, dilampirkan juga Kuesioner Evaluasi Kelembagaan, sebagai berikut :



**SURVEI EVALUASI KELEMBAGAAN  
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL**

--	--	--

---

Kepada yang terhormat, **Bapak/Ibu/Saudara() Tim Responden,**

Dalam rangka mewujudkan organisasi pemerintah yang tepat fungsi, tepat proses dan tepat ukuran, serta dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah, dimana pada Pasal 3 disebutkan tentang Kewajiban Setiap Instansi Pemerintah untuk melakukan Evaluasi Kelembagaan, maka dengan ini, mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara() bersama Tim, untuk mengisi kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan.

Atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara() kami sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.

TIM PELAKSANA EVALUASI KELEMBAGAAN  
BIG

---

**A. IDENTITAS** (Lingkari jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara() Tim Responden)

<b>A1. Level</b>	a. Badan Informasi Geospasial
	b. Sekretaris Utama
	c. Deputi bidang Informasi Geospasial Dasar
	d. Deputi bidang Informasi Geospasial Tematik
	e. Deputi bidang Infrastruktur Informasi Geospasial
<b>A2. Tanggal Pengisian</b>	..... Oktober 2018

---

**B. DIMENSI STRUKTUR** (Berikan Tanda (✓) pada kolom yang menurut Bapak/Ibu/Saudara() Tim Responden Sesuai)

**MAKNA SINGKATAN =**

STS = Sangat Tidak Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 S = Setuju  
 SS = Sangat Setuju

**B1. Subdimensi Kompleksitas**

No	Pertanyaan	S	T	S	S
		S	T	S	S
1	Desain organisasi yang ada saat ini perlu disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.				
2	Terdapat indikasi bahwa desain organisasi yang ada bersifat kompleks.				
3	Terdapat indikasi bahwa desain organisasi yang ada bersifat sederhana.				
4	Tingkatan unit organisasi yang ada saat ini perlu disesuaikan tugas dan fungsinya dari tingkatan unit				

1

Gambar 2 - Kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan Badan Informasi Geospasial

Adapun Kuesioner secara lengkap terlampir pada Lampiran I Buku ini. Kuesioner tersebut merupakan adaptasi BIG terhadap pertanyaan pilihan Ganda pada Lampiran II Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018, yang telah disesuaikan dengan kondisi di BIG. Adaptasi yang dilakukan BIG antara lain :

1. Mencoret beberapa pertanyaan di Dimensi Struktur, khususnya Subdimensi Kompleksitas karena tidak relevan dengan Badan Informasi Geospasial, karena pertanyaan-pertanyaan yang dicoret hanya dijawab Kementerian Negara, Lembaga Pemerintah Non Kementerian dan Daerah yang memiliki instansi vertikal atau kantor regional atau Unit Pelaksana Teknis di daerah.
2. Memberikan tanda pada beberapa pertanyaan yang dalam penilaiannya memiliki nilai terbalik sebagaimana tercantum pada Lampiran II Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018, yang berbeda dengan penilaian pertanyaan-pertanyaan lainnya.

### **c. Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data dilakukan berdasarkan instrumen kuesioner yang tercantum pada Lampiran Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018 yang bersumber dari Lampiran II Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 yang telah mengalami adaptasi dan perubahan yang menyesuaikan kondisi di Badan Informasi Geospasial.

Pengolahan data dilakukan dengan menilai isi kuesioner dengan pembobotan sesuai dengan ketentuan di dalam pedoman evaluasi kelembagaan di Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018. Dengan melakukan pembagian dengan jumlah pertanyaan yang ada, maka didapat nilai maksimum untuk setiap pertanyaan sebagaimana ditampilkan pada rumus berikut :

$$\text{Nilai Maksimum} = \frac{\text{Bobot Subdimensi}}{\text{Jumlah Pertanyaan pada Subdimensi}}$$

Dengan menerapkan rumus di atas, maka didapat Nilai

Tabel 2 – Nilai Maksimum dari Pertanyaan di masing-masing Subdimensi dalam Survei Evaluasi Kelembagaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Dimensi	Bobot dari Nilai Total Keseluruhan	Jumlah Pertanyaan	Nilai Maksimum Setiap Pertanyaan
Struktur Organisasi (50%)	Kompleksitas Struktur (25%)	11	$\frac{25\%}{11} = 2,273\%$
	Formalisasi Struktur (12,5%)	7	$\frac{12,5\%}{7} = 1,786\%$
	Sentralisasi Struktur (12,5%)	11	$\frac{12,5\%}{11} = 1,136\%$
Proses (50%)	Keselarasan (Alignment) (10%)	8	$\frac{10\%}{8} = 1,250\%$
	Tata Kelola (Governance) dan	7	$\frac{10\%}{7} = 1,429\%$

Dimensi	Bobot dari Nilai Total Keseluruhan	Jumlah Pertanyaan	Nilai Maksimum Setiap Pertanyaan
	Kepatuhan ( <i>Compliance</i> ) (10%)		
	Perbaikan dan Peningkatan Proses (10%)	4	$\frac{10\%}{4} = 2,500\%$
	Teknologi Informasi (10%)	6	$\frac{10\%}{6} = 1,667\%$
	Manajemen Risiko (10%)	5	$\frac{10\%}{5} = 2,000\%$

Dengan adanya pembobotan tersebut di atas dan dengan menyesuaikan adaptasi pertanyaan dengan kuesioner yang ada di BIG, maka penghitungan nilai dalam proses pengolahan data adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Pertanyaan mengenai Subdimensi Kompleksitas Struktur Nomor 1 sampai dengan 18 dengan bobot total 25%, maka nilai maksimum untuk tiap pertanyaan didapat dengan membagi bobot total (25%) dengan jumlah pertanyaan yang relevan (11 pertanyaan) yaitu sama dengan 1,786%, dengan adanya 4 jawaban berbeda maka konversi tersebut ditampilkan sebagaimana dengan tabel berikut :

Tabel 3 - Konversi Nilai Subdimensi Kompleksitas Dimensi Struktur

PERNYATAAN	Jawaban pada Kuesioner				KETERANGAN
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1	2,273%	1,705%	1,136%	0,568%	
2	2,273%	1,705%	1,136%	0,568%	
3	2,273%	1,705%	1,136%	0,568%	
4	2,273%	1,705%	1,136%	0,568%	
5	2,273%	1,705%	1,136%	0,568%	
6	2,273%	1,705%	1,136%	0,568%	
7	0	0	0	0	Pertanyaan Nomor 7 sampai dengan 13 hanya dijawab oleh K/L/D yang memiliki Instansi Vertikal, tidak relevan dengan BIG
8	0	0	0	0	
9	0	0	0	0	
10	0	0	0	0	
11	0	0	0	0	
12	0	0	0	0	
13	0	0	0	0	
14	2,273%	1,705%	1,136%	0,568%	
15	0,568%	1,136%	1,705%	2,273%	
16	0,568%	1,136%	1,705%	2,273%	

PERNYATAAN	Jawaban pada Kuesioner				KETERANGAN
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
17	0,568%	1,136%	1,705%	2,273%	Ukuran Nilai Pernyataan dibalik.
18	0,568%	1,136%	1,705%	2,273%	

- Pertanyaan mengenai Subdimensi Formalisasi Dimensi Struktur Nomor 1 sampai dengan 7 dengan bobot total 12,5%, maka nilai maksimum untuk tiap pertanyaan didapat dengan membagi bobot total (12,5%) dengan jumlah pertanyaan yang relevan (7 pertanyaan) yaitu sama dengan 1,786%, dengan adanya 4 jawaban berbeda maka konversi tersebut ditampilkan sebagaimana dengan tabel berikut :

Tabel 4 - Konversi Nilai Subdimensi Formalisasi Dimensi Struktur

PERNYATAAN	Jawaban pada Kuesioner				KETERANGAN
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1	1,786%	1,399%	0,893%	0,446%	Ukuran Nilai Pernyataan terbalik
2	0,446%	0,893%	1,399%	1,786%	



PERNYATAAN	Jawaban pada Kuesioner				KETERANGAN
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
3	1,786%	1,399%	0,893%	0,446%	Ukuran Nilai Pernyataan terbalik
4	0,446%	0,893%	1,399%	1,786%	
5	0,446%	0,893%	1,399%	1,786%	
6	0,446%	0,893%	1,399%	1,786%	
7	0,446%	0,893%	1,399%	1,786%	

3. Pertanyaan mengenai Subdimensi Sentralisasi Struktur Nomor 1 sampai dengan 11 dengan bobot total 12,5%, maka nilai maksimum untuk tiap pertanyaan didapat dengan membagi bobot total (12,5%) dengan jumlah pertanyaan yang relevan (11 pertanyaan) yaitu sama dengan 1,136%, dengan adanya 4 jawaban berbeda maka konversi tersebut ditampilkan sebagaimana dengan tabel berikut :

Tabel 5 - Konversi Nilai Subdimensi Sentralisasi Dimensi Struktur

PERNYATAAN	Jawaban pada Kuesioner				KETERANGAN
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1	1,136%	0,852%	0,568%	0,284%	Ukuran Nilai Pernyataan terbalik
2	0,284%	0,568%	0,852%	1,136%	
3	1,136%	0,852%	0,568%	0,284%	Ukuran Nilai Pernyataan terbalik
4	1,136%	0,852%	0,568%	0,284%	Ukuran Nilai Pernyataan terbalik
5	0,284%	0,568%	0,852%	1,136%	
6	0,284%	0,568%	0,852%	1,136%	
7	0,284%	0,568%	0,852%	1,136%	
8	0,284%	0,568%	0,852%	1,136%	
9	0,284%	0,568%	0,852%	1,136%	
10	0,284%	0,568%	0,852%	1,136%	
11	0,284%	0,568%	0,852%	1,136%	

4. Pertanyaan mengenai Subdimensi Keselarasan (*Alignment*) Nomor 1 sampai dengan 8 dengan bobot total 10%, maka nilai maksimum untuk tiap pertanyaan didapat dengan membagi bobot total (10%) dengan jumlah pertanyaan yang relevan (8 pertanyaan) yaitu sama dengan 1,250%, dengan adanya 4 jawaban berbeda maka konversi tersebut ditampilkan sebagaimana dengan tabel berikut:

Tabel 6 - Konversi Nilai Subdimensi Keselarasan Dimensi Proses

PERNYATAAN	Jawaban pada Kuesioner				KETERANGAN
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1	0,313%	0,625%	0,938%	1,250%	
2	0,313%	0,625%	0,938%	1,250%	
3	0,313%	0,625%	0,938%	1,250%	
4	0,313%	0,625%	0,938%	1,250%	
5	0,313%	0,625%	0,938%	1,250%	
6	0,313%	0,625%	0,938%	1,250%	
7	0,313%	0,625%	0,938%	1,250%	
8	0,313%	0,625%	0,938%	1,250%	

5. Pertanyaan mengenai Subdimensi Tata Kelola (*Governance*) dan Kepatuhan (*Compliance*) Nomor 1 sampai dengan 7 dengan bobot total 10%, maka nilai maksimum untuk tiap pertanyaan didapat

dengan membagi bobot total (10%) dengan jumlah pertanyaan yang relevan (7 pertanyaan) yaitu sama dengan 1,429%, dengan adanya 4 jawaban berbeda maka konversi tersebut ditampilkan sebagaimana dengan tabel berikut:

Tabel 7 - Konversi Nilai Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan Dimensi Proses

PERNYATAAN	Jawaban pada Kuesioner				KETERANGAN
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1	0,357%	0,714%	1,071%	1,429%	
2	0,357%	0,714%	1,071%	1,429%	
3	0,357%	0,714%	1,071%	1,429%	
4	0,357%	0,714%	1,071%	1,429%	
5	0,357%	0,714%	1,071%	1,429%	
6	0,357%	0,714%	1,071%	1,429%	
7	0,357%	0,714%	1,071%	1,429%	

- Pertanyaan mengenai Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses Nomor 1 sampai dengan 4 dengan bobot total 10%, maka nilai maksimum untuk tiap pertanyaan didapat dengan membagi bobot total (10%) dengan jumlah pertanyaan yang relevan (4 pertanyaan) yaitu sama dengan 2,500%, dengan adanya 4 jawaban berbeda maka konversi tersebut ditampilkan sebagaimana dengan tabel berikut :

Tabel 8 - Konversi Nilai Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Dimensi Proses

PERNYATAAN	Jawaban pada Kuesioner				KETERANGAN
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1	0,625%	1,250%	1,875%	2,500%	
2	2,500%	1,875%	1,25%	0,625	Ukuran Nilai Pernyataan terbalik
3	0,625%	1,250%	1,875%	2,500%	
4	2,500%	1,875%	1,25%	0,625	Ukuran Nilai Pernyataan terbalik

- Pertanyaan mengenai Subdimensi Manajemen Risiko Nomor 1 sampai dengan 6 dengan bobot total 10%, maka nilai maksimum untuk tiap pertanyaan didapat dengan membagi bobot total (10%) dengan jumlah pertanyaan yang relevan (6 pertanyaan) yaitu sama dengan 1,667%, dengan adanya 4 jawaban berbeda maka konversi tersebut ditampilkan sebagaimana dengan tabel berikut:

Tabel 9 - Konversi Nilai Subdimensi Manajemen Risiko Dimensi Proses

PERNYATAAN	Jawaban pada Kuesioner				KETERANGAN
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1	0,417%	0,833%	1,250%	1,667%	
2	0,417%	0,833%	1,250%	1,667%	
3	0,417%	0,833%	1,250%	1,667%	
4	0,417%	0,833%	1,250%	1,667%	
5	1,667%	1,250%	0,833%	0,417%	Ukuran Nilai Pernyataan terbalik
6	1,667%	1,250%	0,833%	0,417%	Ukuran Nilai Pernyataan terbalik

8. Pertanyaan mengenai Subdimensi Teknologi Informasi Nomor 1 sampai dengan 5 dengan bobot total 10%, maka nilai maksimum untuk tiap pertanyaan didapat dengan membagi bobot total (10%) dengan jumlah pertanyaan yang relevan (5 pertanyaan) yaitu sama dengan 2,000%, dengan adanya 4 jawaban berbeda maka konversi tersebut ditampilkan sebagaimana dengan tabel berikut:

Tabel 10 - Konversi Nilai Subdimensi Teknologi Informasi Dimensi Proses

PERNYATAAN	Jawaban pada Kuesioner				KETERANGAN
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1	0,500%	1,000%	1,500%	2,000%	
2	0,500%	1,000%	1,500%	2,000%	
3	0,500%	1,000%	1,500%	2,000%	
4	2,000%	1,500%	1,000%	0,500%	Ukuran Nilai Pernyataan terbalik
5	0,500%	1,000%	1,500%	2,000%	

Hasil perhitungan kuesioner berdasarkan Pembobotan detail di atas untuk tiap Unit yang menjadi responden, dapat disajikan secara menyeluruh dalam bentuk sebagai berikut :

1. Peringkat Komposit

Peringkat Komposit menyajikan interpretasi secara menyeluruh terhadap hasil total setiap unit yang menjadi responden dalam 5 (lima) kategori, sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan

PERINGKAT	SKOR (%)	KETERANGAN
Peringkat Komposit 5 (P-5)	81-100	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong sangat efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mempunyai kemampuan sangat tinggi untuk mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan sangat

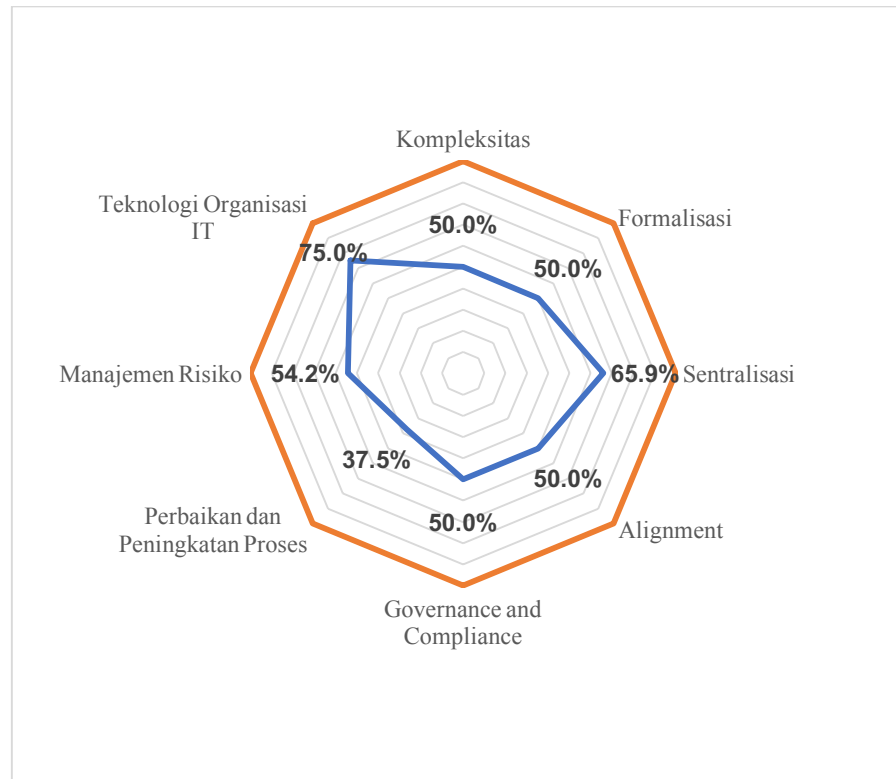
PERINGKAT	SKOR (%)	KETERANGAN
		mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi.
Peringkat Komposit 4 (P-4)	61-80	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi masih memiliki beberapa kelemahan minor yang dapat segera diatasi segera apabila diadakan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marjinal.
Peringkat Komposit 3 (P-3)	41-60	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong cukup efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi memiliki berbagai kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila organisasi tidak segera melakukan tindakan korektif secara sistematis.
Peringkat Komposit 2 (P-2)	21-40	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong kurang baik. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai kurang mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan kurang mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Di samping itu, struktur dan proses organisasi dinilai memiliki beberapa faktor kelemahan serius, baik faktor kelemahan yang bersifat parsial dan berdiri sendiri maupun yang bersifat terkait satu sama lain dan pengaruh negatifnya bersifat simultan. Berbagai kelemahan ini apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi memperburuk peringkat organisasi sampai ke kondisi terburuk.
Peringkat Komposit 1 (P-1)	0-20	Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong tidak baik. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai tidak efektif dan tidak mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi serta tidak mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Di samping itu, struktur dan proses organisasi dinilai memiliki banyak faktor kelemahan yang sangat serius, baik faktor kelemahan yang bersifat parsial dan berdiri sendiri maupun faktor kelemahan yang bersifat terkait satu sama lain dan pengaruh negatifnya bersifat simultan. Berbagai kelemahan ini apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang bersifat total (perombakan total struktur organisasi dan proses organisasi) berpotensi membahayakan kelangsungan organisasi.



Peringkat Komposit ini dimungkinkan adanya perbaikan, dikarenakan Nilai Total Terendah yang mungkin dalam survei ini setelah dilakukan adalah 25%, sehingga Peringkat Komposit 1 (P-1) adalah nilai yang tidak mungkin dicapai jika Responden menjawab seluruh pertanyaan.

2. Grafik Radar untuk masing-masing Subdimensi

Untuk dapat menganalisis secara mendalam hasil kuesioner dapat disajikan dalam bentuk radar untuk setiap subdimensi yang digunakan dalam evaluasi. Hal ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih analisis tentang kondisi struktur dan proses organisasi dan tiap subdimensinya.



Gambar 3 - Grafik Radar

3. Penilaian terhadap Pertanyaan Terbuka

Penilaian atau Verifikasi pertanyaan terbuka/Esai yang secara langsung diisi oleh Tim Evaluasi Lembaga yang dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala BIG Nomor 63 Tahun 2018 pada Survei Evaluasi Kelembagaan ini, dilakukan oleh Tim Monitoring dan Verifikasi yang dibentuk oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, yang diketuai oleh Deputi yang membidangi Kelembagaan dibantu oleh instansi pemerintah lainnya sesuai kebutuhan. Pertanyaan terbuka ini secara lebih lanjut tidak dibahas di buku ini.

**d. Laporan Evaluasi**

Laporan Evaluasi Kelembagaan ini pada dasarnya adalah dokumen yang untuk kemudian dapat digunakan sesuai dengan rencana pemanfaatan hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah di Badan Informasi Geospasial itu sendiri. Secara umum, Bagian Kepegawaian dan Organisasi tengah merencanakan perubahan terhadap Peraturan Kepala BIG tentang Organisasi dan Tata Kerja di Badan Informasi Geospasial, dan juga tengah mengusulkan perubahan Struktur dan Proses Organisasi di BIG. Laporan Evaluasi ini secara tidak langsung dapat menjadi alat untuk meningkatkan kinerja kelembagaan Badan Informasi Geospasial secara bertahap, konsisten dan berkesinambungan.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pelaksanaan Survei Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Informasi Geospasial, seluruh unit Eselon I dan unit Eselon II di Badan Informasi Geospasial secara mandiri membentuk Tim dan melakukan FGD sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018, sehingga didapat 4 (Empat) Responden Unit Eselon I dan 12 (Dua Belas) Responden Unit Eselon II. Adapun Rincian Unit tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 12 - Unit BIG Responden Survei Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018

Unit Eselon I/II		Eselon	Keterangan
Sekretariat Utama / Settama		I	Mengirimkan Kuesioner Terisi Lengkap
	Biro Umum dan Keuangan / B.UK	II	
	Biro Perencanaan, Kepegawaian dan Hukum / B.PKH	II	
	Inspektorat / INSP	II	
	Pusat Penelitian Promosi dan Kerja Sama / P.PPKS	II	
Kedeputian Informasi Geospasial Dasar / D.IGD		I	
	Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika / P.JKGG	II	
	Pusat Pemetaan Batas Wilayah / P.PBW	II	
	Pusat Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai / P.PKLP	II	
	Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim / P.PRT	II	
Kedeputian Informasi Geospasial Tematik / D.IGT		I	
	Pusat Tata Ruang dan Atlas / P.PTRA	II	
	Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik / P.PIT	II	
Kedeputian Infrastruktur Informasi Geospasial / D.IIG		I	
	Pusat Standarisasi dan Kelembagaan IG / P.SKIG	II	
	Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan IG / P.PPIG	II	

Pembahasan dari Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan ini, akan dilakukan per Subdimensi dan sekaligus per Unit Eselon I, beserta Unit Eselon II dibawah

Nurussadad / Mewujudkan Organisasi BIG Tepat Fungsi, Tepat Proses & Tepat Ukuran

koordinasinya. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan secara langsung antara Hasil Evaluasi Kelembagaan antara unit Eselon I dan Unit Eselon II di bawah koordinasinya di tiap Subdimensi penilaian.

## 1. Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan Badan Informasi Geospasial

Hasil survei Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan Badan Informasi Geospasial akan ditampilkan dalam tabel yang berisi jawaban dari responden yang dibentuk tiap Unit, dan dijelaskan metode perhitungannya dengan merujuk nilai yang sudah dijelaskan secara detil di III.2.c Pengolahan dan Analisis Data, untuk selanjutnya dilakukan pembahasan di IV.2 Pembahasan Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan Badan Informasi Geospasial.

### a. Dimensi Struktur Subdimensi Kompleksitas

Sesuai dengan balasan Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018, yang telah diterima Sekretaris Utama BIG c.q Kepala Biro Perencanaan Kepegawaian dan Hukum serta telah diteruskan kepada Tim Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018. Isian Kuesioner yang terdiri dari pilihan ganda pada Dimensi Struktur Subdimensi Kompleksitas ditampilkan tabel berikut.

Tabel 13 - Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Kompleksitas

DIMENSI		STRUKTUR										
SUBDIMENSI		KOMPLEKSITAS										
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	14	15	16	17	18
Settama	I	SS	S	TS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	S
B.UK	II	SS	S	TS	S	TS	S	SS	TS	TS	STS	TS
B.PKH	II	SS	SS	TS	SS	S	S	SS	TS	TS	S	S

DIMENSI		STRUKTUR											
SUBDIMENSI		KOMPLEKSITAS											
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	14	15	16	17	18	
INSP	II	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	
P.PPKS	II	SS	S	TS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	
D.IGD	I	SS	S	TS	SS	SS	TS	SS	TS	STS	STS	S	
P.JKGG	II	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	
P.PBW	II	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	
P.PKLP	II	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	S		
P.PRT	II	SS	TS	S	SS	TS	S	SS	TS	TS	STS	STS	
D.IGT	I	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	
P.PTRA	II	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	S	
P.PIT	II	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	
D.IIG	I	SS	TS	S	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	
P.SKIG	II	SS	TS	S	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	
P.PPIG	II	SS	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	

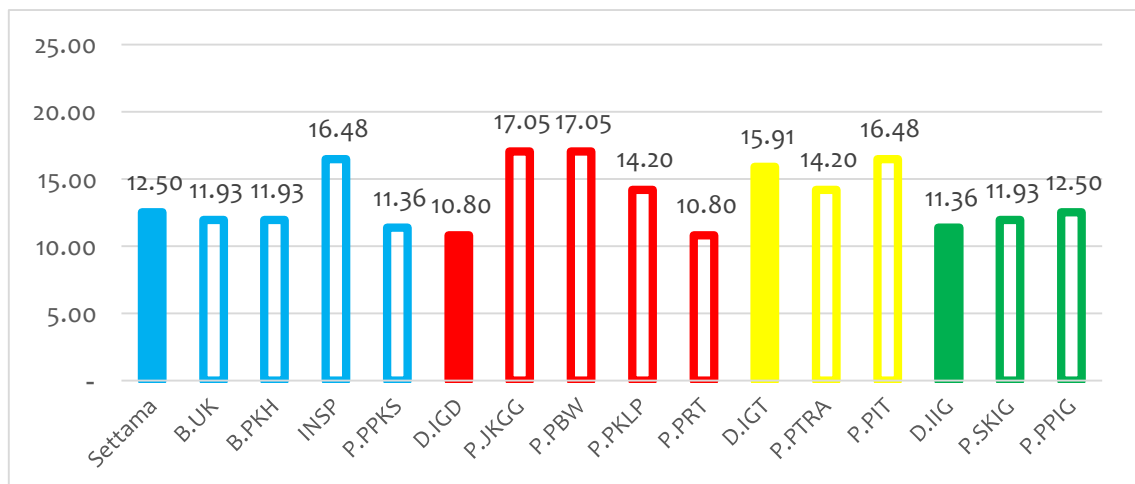
Hasil isian dari Kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan Dimensi Struktur Subdimensi Kompleksitas kemudian dikonversi sesuai dengan Tabel 3, sehingga diperoleh tabel konversi seperti di bawah ini.

Tabel 14 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Kompleksitas

DIMENSI		STRUKTUR												TOTAL
SUBDIMENSI		KOMPLEKSITAS												
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	14	15	16	17	18		
Settama	I	0,568	1,136	1,705	1,136	1,136	1,136	0,568	1,136	1,136	1,136	1,705	12,500	
B.UK	II	0,568	1,136	1,705	1,136	1,705	1,136	0,568	1,136	1,136	0,568	1,136	11,932	
B.PKH	II	0,568	0,568	1,705	0,568	1,136	1,136	0,568	1,136	1,136	1,705	1,705	11,932	
INSP	II	1,136	1,705	1,136	1,705	1,705	1,136	1,705	1,705	1,705	1,136	1,705	16,477	
P.PPKS	II	0,568	1,136	1,705	0,568	0,568	1,136	1,136	1,136	1,136	1,136	1,136	11,364	
D.IGD	I	0,568	1,136	1,705	0,568	0,568	1,705	0,568	1,136	0,568	0,568	1,705	10,795	
P.JKGG	II	1,136	1,705	1,136	1,705	1,705	1,136	1,705	1,705	1,705	1,705	1,705	17,045	
P.PBW	II	1,136	1,705	1,705	1,136	1,705	1,136	1,705	1,705	1,705	1,705	1,705	17,045	
P.PKLP	II	1,136	1,705	1,136	1,136	1,136	1,136	1,136	1,705	1,705	1,705	0,568	14,205	
P.PRT	II	0,568	1,705	1,136	0,568	1,705	1,136	0,568	1,136	1,136	0,568	0,568	10,795	

DIMENSI		STRUKTUR											TOTAL
SUBDIMENSI		KOMPLEKSITAS											
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	14	15	16	17	18	
D.IGT	I	1,705	1,705	1,136	1,136	1,705	1,136	1,705	1,705	1,705	1,136	1,136	15,909
P.PTRA	II	1,136	1,705	1,136	1,136	1,136	1,705	1,136	1,136	1,136	1,136	1,705	14,205
P.PIT	II	1,705	1,705	1,136	1,136	1,705	1,136	1,705	1,705	1,705	1,705	1,136	16,477
D.IIG	I	0,568	1,705	1,136	0,568	1,136	1,136	0,568	1,136	1,136	1,136	1,136	11,364
P.SKIG	II	0,568	1,705	1,136	0,568	1,136	1,136	1,136	1,136	1,136	1,136	1,136	11,932
P.PPIG	II	0,568	1,136	1,136	1,136	1,705	1,136	1,136	1,136	1,136	1,136	1,136	12,500

Dari tabel di atas diketahui jumlah total nilai hasil Survei Evaluasi Kelembagaan dari Dimensi Struktur Subdimensi Kompleksitas sebagaimana ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4 - Grafik Total Nilai Dimensi Struktur Subdimensi Kompleksitas

Subdimensi Kompleksitas dari Dimensi Struktur ini sebagaimana sudah dijelaskan memiliki bobot 25% dari total penilaian Survei Evaluasi Kelembagaan, sehingga dilakukan grading atau penilaian dengan memisahkan menjadi 5 (lima) kategori sebagaimana peringkat komposit. Jika, menggunakan konsep 5 (lima) kategori yang sama, akan didapat :

1. Peringkat Komposit 1 (P-1) – Nilai 0,00 – 5,00 :-

2. Peringkat Komposit 2 (P-2) – Nilai 5,01 – 10,00 :-
3. Peringkat Komposit 3 (P-3) – Nilai 10,01 – 15,00 : Settama, B.UK, B.PKH, P.PPKS, D.IGD, P.PKLP, P.PRT, P.PTRA, D.IIG, P.SKIG, P.PPIG
4. Peringkat Komposit 4 (P-4) – Nilai 15,01 – 20,00 : INSP, P.JKGG, P.PBW, D.IGT, P.PIT
5. Peringkat Komposit 5 (P-5) – Nilai 20,01 – 25,00 :-

**b. Dimensi Struktur Subdimensi Formalisasi**

Sesuai dengan balasan Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018, yang telah diterima Sekretaris Utama BIG c.q Kepala Biro Perencanaan Kepegawaian dan Hukum serta telah diteruskan kepada Tim Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018. Isian Kuesioner yang terdiri dari pilihan ganda pada Dimensi Struktur Subdimensi Formalisasi ditampilkan tabel berikut.

Tabel 15 - Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Formalisasi

DIMENSI		STRUKTUR						
SUBDIMENSI		FORMALISASI						
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	7
Settama	I	SS	TS	SS	SS	TS	TS	TS
B.UK	II	SS	TS	S	SS	S	TS	S
B.PKH	II	SS	S	SS	SS	TS	TS	S
INSP	II	S	S	S	S	S	S	S
P.PPKS	II	SS	TS	SS	SS	TS	S	S
D.IGD	I	SS	TS	SS	TS	S	TS	TS
P.JKGG	II	TS	S	TS	S	SS	TS	S
P.PBW	II	S	S	TS	S	S	S	TS
P.PKLP	II	S	S	S	S	S	S	S
P.PRT	II	SS	TS	SS	TS	TS	TS	STS
D.IGT	I	SS	S	S	S	TS	TS	TS
P.PTRA	II	S	S	S	TS	TS	TS	S

DIMENSI		STRUKTUR							
SUBDIMENSI		FORMALISASI							
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	7	
P.PIT	II	SS	S	S	S	TS	TS	TS	
D.IIG	I	SS	TS	S	S	TS	TS	TS	
P.SKIG	II	SS	TS	S	S	TS	TS	S	
P.PPIG	II	SS	TS	S	S	TS	TS	TS	

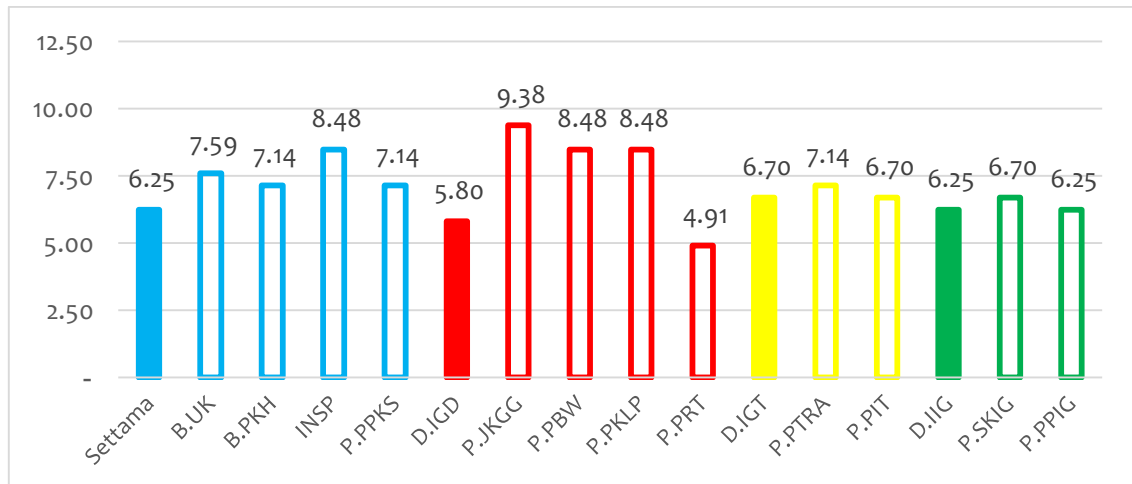
Hasil isian dari Kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan Dimensi Struktur Subdimensi Formalisasi kemudian dikonversi sesuai dengan Tabel 4, sehingga diperoleh tabel konversi seperti di bawah ini.

Tabel 16 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Formalisasi

DIMENSI		STRUKTUR							TOTAL
SUBDIMENSI		FORMALISASI							
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	7	
Settama	I	0,446	0,893	0,446	1,786	0,893	0,893	0,893	6,250
B.UK	II	0,446	0,893	0,893	1,786	1,339	0,893	1,339	7,589
B.PKH	II	0,446	1,339	0,446	1,786	0,893	0,893	1,339	7,143
INSP	II	0,893	1,339	0,893	1,339	1,339	1,339	1,339	8,482
P.PPKS	II	0,446	0,893	0,446	1,786	0,893	1,339	1,339	7,143
D.IGD	I	0,446	0,893	0,446	0,893	1,339	0,893	0,893	5,804
P.JKGG	II	1,339	1,339	1,339	1,339	1,786	0,893	1,339	9,375
P.PBW	II	0,893	1,339	1,339	1,339	1,339	1,339	0,893	8,482
P.PKLP	II	0,893	1,339	0,893	1,339	1,339	1,339	1,339	8,482
P.PRT	II	0,446	0,893	0,446	0,893	0,893	0,893	0,446	4,911
D.IGT	I	0,446	1,339	0,893	1,339	0,893	0,893	0,893	6,696
P.PTRA	II	0,893	1,339	0,893	0,893	0,893	0,893	1,339	7,143
P.PIT	II	0,446	1,339	0,893	1,339	0,893	0,893	0,893	6,696
D.IIG	I	0,446	0,893	0,893	1,339	0,893	0,893	0,893	6,250
P.SKIG	II	0,446	0,893	0,893	1,339	0,893	0,893	1,339	6,696
P.PPIG	II	0,446	0,893	0,893	1,339	0,893	0,893	0,893	6,250



Dari tabel di atas di ketahui jumlah total nilai hasil Survei Evaluasi Kelembagaan dari Dimensi Struktur Subdimensi Formalisasi sebagaimana ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 5 - Total Nilai Dimensi Struktur Subdimensi Formalisasi

Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur ini sebagaimana sudah dijelaskan memiliki bobot 12,5% dari total penilaian Survei Evaluasi Kelembagaan, sehingga dilakukan grading atau penilaian dengan memisahkan menjadi 5 (lima) kategori sebagaimana peringkat komposit. Jika, menggunakan konsep 5 (lima) kategori yang sama, akan didapat :

1. Peringkat Komposit 1 (P-1) – Nilai 0,00 – 2,50 :-
2. Peringkat Komposit 2 (P-2) – Nilai 2,51 – 5,00 : P.PRT
3. Peringkat Komposit 3 (P-3) – Nilai 5,01 – 7,50 : Settama, B.PKH, P.PPKS, D.IGD, D.IGT, P.PTRA, P.PIT, D.IIG, P.SKIG, P.PPIG
4. Peringkat Komposit 4 (P-4) – Nilai 7,51 – 10,00 : B.UK, INSP, P.JKGG, P.PBW, P.PKLP
5. Peringkat Komposit 5 (P-5) – Nilai 10,01 – 12,50 :-

### c. Dimensi Struktur Subdimensi Sentralisasi

Sesuai dengan balasan Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018, yang telah diterima Sekretaris Utama BIG c.q Kepala Biro Perencanaan Kepegawaian dan Hukum serta telah diteruskan kepada Tim Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018. Isian Kuesioner yang terdiri dari pilihan ganda pada Dimensi Struktur Subdimensi Sentralisasi ditampilkan tabel berikut.

Tabel 17 - Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Sentralisasi

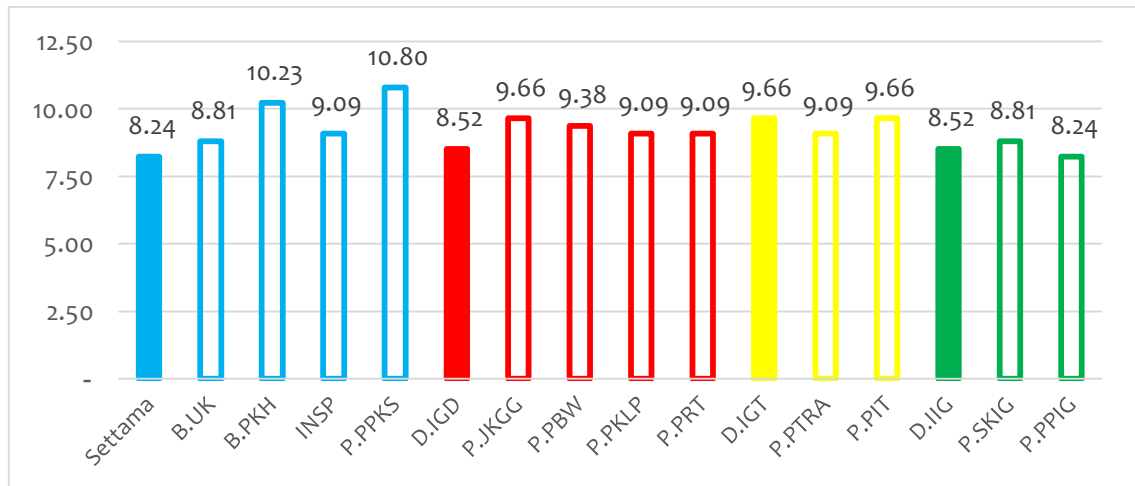
DIMENSI		STRUKTUR										
SUBDIMENSI		SENTRALISASI										
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Settama	I	SS	S	S	S	TS	S	S	S	S	SS	S
B.UK	II	S	S	S	STS	TS	S	S	S	S	S	S
B.PKH	II	S	S	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	S	S
INSP	II	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S
P.PPKS	II	S	S	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS
D.IGD	I	S	TS	S	S	S	S	SS	S	S	S	S
P.JKGG	II	TS	S	TS	STS	S	S	S	S	S	S	S
P.PBW	II	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S
P.PKLP	II	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S
P.PRT	II	SS	SS	SS	STS	TS	SS	SS	S	S	S	S
D.IGT	I	S	S	TS	STS	S	SS	S	S	S	S	S
P.PTRA	II	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S
P.PIT	II	S	S	TS	STS	S	SS	S	S	S	S	S
D.IIG	I	SS	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	S
P.SKIG	II	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	S
P.PPIG	II	SS	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S

Hasil isian dari Kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan Dimensi Struktur Subdimensi Sentralisasi kemudian dikonversi sesuai dengan Tabel 5, sehingga diperoleh tabel konversi seperti di bawah ini.

Tabel 18 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Struktur Subdimensi Sentralisasi

DIMENSI		STRUKTUR											TOTAL
SUBDIMENSI		SENTRALISASI											
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Settama	I	0,284	0,852	0,568	0,568	0,568	0,852	0,852	0,852	0,852	1,136	0,852	8,239
B.UK	II	0,568	0,852	0,568	1,136	0,568	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	8,807
B.PKH	II	0,568	0,852	0,852	0,852	0,852	1,136	1,136	1,136	1,136	0,852	0,852	10,227
INSP	II	0,568	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	9,091
P.PPKS	II	0,568	0,852	0,852	0,852	0,852	1,136	1,136	1,136	1,136	1,136	1,136	10,795
D.IGD	I	0,568	0,568	0,568	0,568	0,852	0,852	1,136	0,852	0,852	0,852	0,852	8,523
P.JKGG	II	0,852	0,852	0,852	1,136	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	9,659
P.PBW	II	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	9,375
P.PKLP	II	0,568	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	9,091
P.PRT	II	0,284	1,136	0,284	1,136	0,568	1,136	1,136	0,852	0,852	0,852	0,852	9,091
D.IGT	I	0,568	0,852	0,852	1,136	0,852	1,136	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	9,659
P.PTRA	II	0,852	0,852	0,852	0,852	0,568	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	9,091
P.PIT	II	0,568	0,852	0,852	1,136	0,852	1,136	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	9,659
D.IIG	I	0,284	0,852	0,568	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	8,523
P.SKIG	II	0,568	0,852	0,568	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	8,807
P.PPIG	II	0,284	0,852	0,568	0,852	0,568	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	0,852	8,239

Dari tabel di atas di ketahui jumlah total nilai hasil Survei Evaluasi Kelembagaan dari Dimensi Struktur Subdimensi Sentralisasi sebagaimana ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 6 - Total Nilai Dimensi Struktur Subdimensi Sentralisasi

Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur ini sebagaimana sudah dijelaskan memiliki bobot 12,5% dari total penilaian Survei Evaluasi Kelembagaan, sehingga dilakukan grading atau penilaian dengan memisahkan menjadi 5 (lima) kategori sebagaimana peringkat komposit. Jika, menggunakan konsep 5 (lima) kategori yang sama, akan didapat :

1. Peringkat Komposit 1 (P-1) – Nilai 0,00 – 2,50 :-
2. Peringkat Komposit 2 (P-2) – Nilai 2,51 – 5,00 :-
3. Peringkat Komposit 3 (P-3) – Nilai 5,01 – 7,50 :-
4. Peringkat Komposit 4 (P-4) – Nilai 7,51 – 10,00 : Settama, B.UK, INSP, D.IGD, P.JKGG, P.PBW, P.PKLP, P.PRT, D.IGT, P.PTRA, P.PIT, D.IIG, P.SKIG, P.PPIG
5. Peringkat Komposit 5 (P-5) – Nilai 10,01 – 12,50 : B.PKH, P.PPKS,

#### d. Dimensi Proses Subdimensi Keselarasan

Sesuai dengan balasan Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018, yang telah diterima Sekretaris Utama BIG c.q Kepala Biro Perencanaan Kepegawaian dan Hukum serta telah diteruskan kepada Tim Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018. Isian Kuesioner yang terdiri dari pilihan ganda pada Dimensi Proses Subdimensi Keselarasan ditampilkan tabel berikut.

Tabel 19 - Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Keselarasan

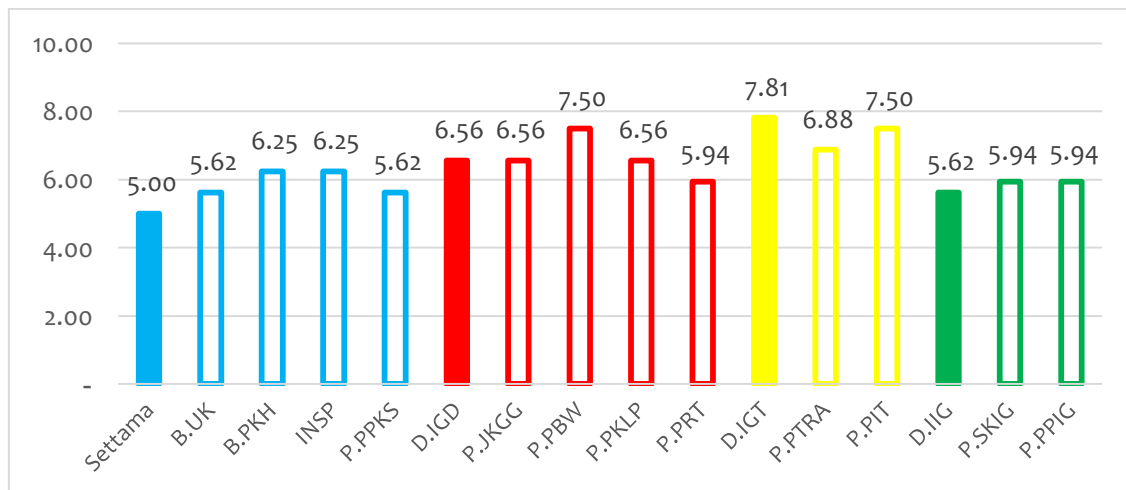
DIMENSI		PROSES							
SUBDIMENSI		KESELARASAN							
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	7	8
Settama	I	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
B.UK	II	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS
B.PKH	II	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS
INSP	II	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS
P.PPKS	II	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
D.IGD	I	S	S	TS	S	S	S	TS	TS
P.JKGG	II	S	S	TS	S	TS	S	TS	S
P.PBW	II	S	S	S	S	S	S	S	S
P.PKLP	II	S	S	S	S	TS	TS	TS	S
P.PRT	II	S	TS	TS	S	TS	S	TS	TS
D.IGT	I	S	S	S	S	S	S	S	SS
P.PTRA	II	S	S	S	S	S	TS	S	TS
P.PIT	II	S	S	S	S	S	S	S	S
D.IIG	I	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS
P.SKIG	II	S	TS	TS	S	TS	S	TS	TS
P.PPIG	II	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S

Hasil isian dari Kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan Dimensi Proses Subdimensi Keselarasan kemudian dikonversi sesuai dengan Tabel 6, sehingga diperoleh tabel konversi seperti di bawah ini.

Tabel 20 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Keselarasan

DIMENSI		PROSES								TOTAL	
SUBDIMENSI		KESELARASAN									
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	7	8		
Settama	I	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	5,000
B.UK	II	0,625	0,625	0,938	0,938	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	5,625
B.PKH	II	0,938	0,938	0,938	0,938	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	6,250
INSP	II	0,938	0,938	0,938	0,938	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	6,250
P.PPKS	II	1,250	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	5,625
D.IGD	I	0,938	0,938	0,625	0,938	0,938	0,938	0,938	0,625	0,625	6,563
P.JKGG	II	0,938	0,938	0,625	0,938	0,625	0,938	0,625	0,938	0,938	6,563
P.PBW	II	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	7,500
P.PKLP	II	0,938	0,938	0,938	0,938	0,625	0,625	0,625	0,625	0,938	6,563
P.PRT	II	0,938	0,625	0,625	0,938	0,625	0,938	0,625	0,625	0,625	5,938
D.IGT	I	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	1,250	7,813
P.PTRA	II	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,625	0,938	0,625	6,875
P.PIT	II	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	0,938	7,500
D.IIG	I	0,938	0,625	0,625	0,938	0,625	0,625	0,625	0,625	0,625	5,625
P.SKIG	II	0,938	0,625	0,625	0,938	0,625	0,938	0,625	0,625	0,625	5,938
P.PPIG	II	0,938	0,625	0,625	0,938	0,625	0,625	0,625	0,625	0,938	5,938

Dari tabel di atas di ketahui jumlah total nilai hasil Survei Evaluasi Kelembagaan dari Dimensi Proses Subdimensi Keselarasan sebagaimana ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 7 - Total Nilai Dimensi Proses Subdimensi Keselarasan

Subdimensi Keselarasan dari Dimensi Proses ini sebagaimana sudah dijelaskan memiliki bobot 10% dari total penilaian Survei Evaluasi Kelembagaan, sehingga dilakukan grading atau penilaian dengan memisahkan menjadi 5 (lima) kategori sebagaimana peringkat komposit. Jika, menggunakan konsep 5 (lima) kategori yang sama, akan didapat :

1. Peringkat Komposit 1 (P-1) – Nilai 0,00 – 2,00 :-
2. Peringkat Komposit 2 (P-2) – Nilai 2,01 – 4,00 :-
3. Peringkat Komposit 3 (P-3) – Nilai 4,01 – 6,00 : Settama, B.UK, P.PPKS,P.PRT,D.IIG, P.SKIG, P.PPIG
4. Peringkat Komposit 4 (P-4) – Nilai 6,01 – 8,00 :B.PKH, INSP, D.IGD, P.JKGG, P.PBW, P.PKLP, D.IGT, P.PTRA, P.PIT,
5. Peringkat Komposit 5 (P-5) – Nilai 8,01 – 10,00 :-

### e. Dimensi Proses Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan

Sesuai dengan balasan Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018, yang telah diterima Sekretaris Utama BIG c.q Kepala Biro Perencanaan Kepegawaian dan Hukum serta telah diteruskan kepada Tim Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018. Isian Kuesioner yang terdiri dari pilihan ganda pada Dimensi Proses Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan ditampilkan tabel berikut.

Tabel 21 - Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan

DIMENSI		PROSES						
SUBDIMENSI		TATA KELOLA DAN KEPATUHAN						
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	7
Settama	I	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
B.UK	II	TS	TS	S	TS	TS	S	S
B.PKH	II	TS	TS	SS	S	S	S	S
INSP	II	S	S	S	S	S	S	S
P.PPKS	II	TS	TS	S	TS	S	S	S
D.IGD	I	S	S	SS	S	S	TS	S
P.JKGG	II	S	S	S	TS	S	S	SS
P.PBW	II	S	S	S	S	S	S	S
P.PKLP	II	S	TS	S	S	S	TS	S
P.PRT	II	TS	TS	S	S	S	S	S
D.IGT	I	S	S	SS	S	S	S	S
P.PTRA	II	S	S	S	S	S	S	S
P.PIT	II	S	S	SS	S	S	S	S
D.IIG	I	S	TS	S	TS	S	S	S
P.SKIG	II	S	TS	S	TS	TS	S	S
P.PPIG	II	S	TS	S	TS	S	S	S

Hasil isian dari Kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan Dimensi Proses Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan kemudian dikonversi

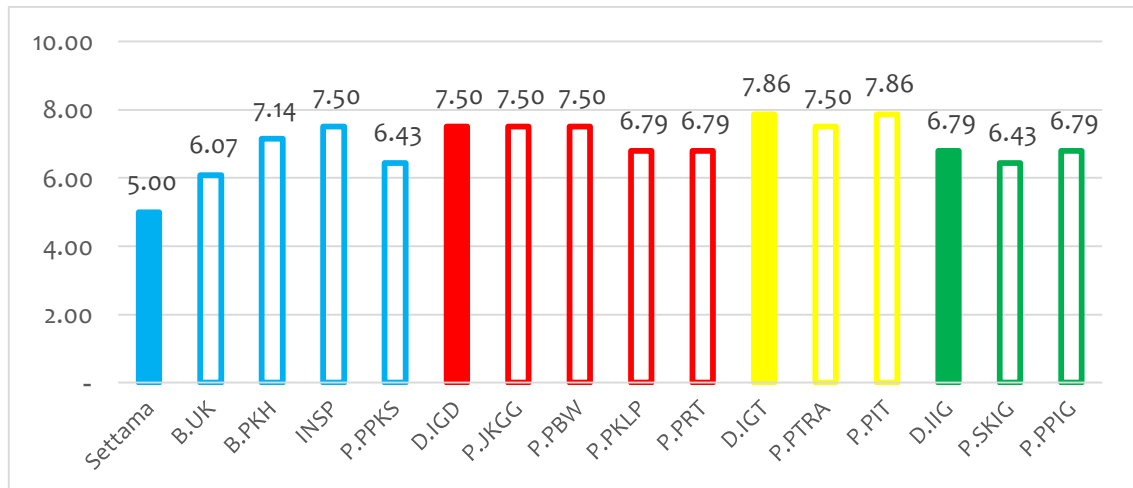


sesuai dengan Tabel 7, sehingga diperoleh tabel konversi seperti di bawah ini.

Tabel 22 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan

DIMENSI		PROSES							TOTAL
SUBDIMENSI		TATA KELOLA DAN KEPATUHAN							
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	7	
Settama	I	0,714	0,714	0,714	0,714	0,714	0,714	0,714	5,000
B.UK	II	0,714	0,714	1,071	0,714	0,714	1,071	1,071	6,071
B.PKH	II	0,714	0,714	1,429	1,071	1,071	1,071	1,071	7,143
INSP	II	1,071	1,071	1,071	1,071	1,071	1,071	1,071	7,500
P.PPKS	II	0,714	0,714	1,071	0,714	1,071	1,071	1,071	6,429
D.IGD	I	1,071	1,071	1,429	1,071	1,071	0,714	1,071	7,500
P.JKGG	II	1,071	1,071	1,071	0,714	1,071	1,071	1,429	7,500
P.PBW	II	1,071	1,071	1,071	1,071	1,071	1,071	1,071	7,500
P.PKLP	II	1,071	0,714	1,071	1,071	1,071	0,714	1,071	6,786
P.PRT	II	0,714	0,714	1,071	1,071	1,071	1,071	1,071	6,786
D.IGT	I	1,071	1,071	1,429	1,071	1,071	1,071	1,071	7,857
P.PTRA	II	1,071	1,071	1,071	1,071	1,071	1,071	1,071	7,500
P.PIT	II	1,071	1,071	1,429	1,071	1,071	1,071	1,071	7,857
D.IIG	I	1,071	0,714	1,071	0,714	1,071	1,071	1,071	6,786
P.SKIG	II	1,071	0,714	1,071	0,714	0,714	1,071	1,071	6,429
P.PPIG	II	1,071	0,714	1,071	0,714	1,071	1,071	1,071	6,786

Dari tabel di atas di ketahui jumlah total nilai hasil Survei Evaluasi Kelembagaan dari Dimensi Proses Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan sebagaimana ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 8 - Total Nilai Dimensi Proses Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan

Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan dari Dimensi Proses ini sebagaimana sudah dijelaskan memiliki bobot 10% dari total penilaian Survei Evaluasi Kelembagaan, sehingga dilakukan grading atau penilaian dengan memisahkan menjadi 5 (lima) kategori sebagaimana peringkat komposit. Jika, menggunakan konsep 5 (lima) kategori yang sama, akan didapat :

1. Peringkat Komposit 1 (P-1) – Nilai 0,00 – 2,00 :-
2. Peringkat Komposit 2 (P-2) – Nilai 2,01 – 4,00 :-
3. Peringkat Komposit 3 (P-3) – Nilai 4,01 – 6,00 : Settama
4. Peringkat Komposit 4 (P-4) – Nilai 6,01 – 8,00 : B.UK, B.PKH, INSP, P.PPKS, D.IGD, P.JKGG, P.PBW, P.PKLP, P.PRT, D.IGT, P.PTRA, P.PIT, D.IIG, P.SKIG, P.PPIG
5. Peringkat Komposit 5 (P-5) – Nilai 8,01 – 10,00 :-

**f. Dimensi Proses Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses**

Sesuai dengan balasan Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018, yang telah diterima Sekretaris Utama BIG c.q Kepala Biro Perencanaan Kepegawaian dan Hukum serta telah diteruskan kepada Tim Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018. Isian Kuesioner yang terdiri dari pilihan ganda pada Dimensi Proses Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses ditampilkan tabel berikut.

Tabel 23 - Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses

DIMENSI		PROSES			
SUBDIMENSI		PENINGKATAN DAN PERBAIKAN PROSES			
UNIT	LEVEL	1	2	3	4
Settama	I	TS	SS	TS	SS
B.UK	II	TS	SS	TS	S
B.PKH	II	TS	SS	TS	SS
INSP	II	TS	S	TS	TS
P.PPKS	II	TS	S	TS	TS
D.IGD	I	S	S	SS	TS
P.JKGG	II	S	TS	SS	TS
P.PBW	II	S	S	S	TS
P.PKLP	II	S	TS	S	S
P.PRT	II	STS	SS	S	S
D.IGT	I	TS	S	TS	STS
P.PTRA	II	TS	SS	S	S
P.PIT	II	TS	S	TS	STS
D.IIG	I	TS	S	TS	S
P.SKIG	II	TS	S	TS	TS

DIMENSI		PROSES			
SUBDIMENSI		PENINGKATAN DAN PERBAIKAN PROSES			
UNIT	LEVEL	1	2	3	4
P.PPIG	II	TS	S	TS	S

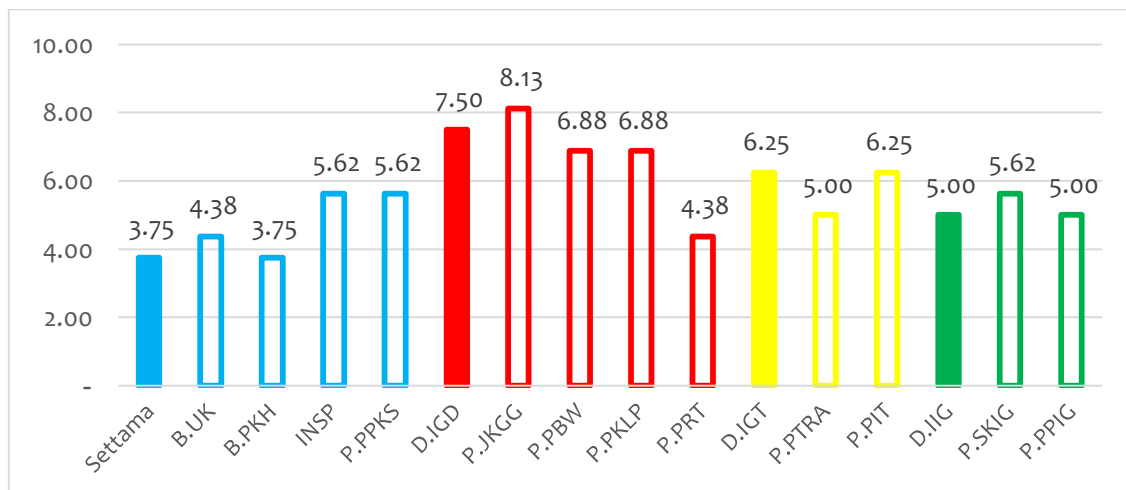
Hasil isian dari Kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan Dimensi Proses Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses kemudian dikonversi sesuai dengan Tabel 8, sehingga diperoleh tabel konversi seperti di bawah ini.

Tabel 24 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses

DIMENSI		PROSES				TOTAL
SUBDIMENSI		PENINGKATAN DAN PERBAIKAN PROSES				
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	
Settama	I	1,250	0,625	1,250	0,625	3,750
B.UK	II	1,250	0,625	1,250	1,250	4,375
B.PKH	II	1,250	0,625	1,250	0,625	3,750
INSP	II	1,250	1,250	1,250	1,875	5,625
P.PPKS	II	1,250	1,250	1,250	1,875	5,625
D.IGD	I	1,875	1,250	2,500	1,875	7,500
P.JKGG	II	1,875	1,875	2,500	1,875	8,125
P.PBW	II	1,875	1,250	1,875	1,875	6,875
P.PKLP	II	1,875	1,875	1,875	1,250	6,875
P.PRT	II	0,625	0,625	1,875	1,250	4,375
D.IGT	I	1,250	1,250	1,250	2,500	6,250
P.PTRA	II	1,250	0,625	1,875	1,250	5,000
P.PIT	II	1,250	1,250	1,250	2,500	6,250
D.IIG	I	1,250	1,250	1,250	1,250	5,000
P.SKIG	II	1,250	1,250	1,250	1,875	5,625
P.PPIG	II	1,250	1,250	1,250	1,250	5,000

Tabel IV.1.a.12 :

Dari tabel di atas di ketahui jumlah total nilai hasil Survei Evaluasi Kelembagaan dari Dimensi Proses Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses sebagaimana ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 9 - Total Nilai Dimensi Proses Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses

Subdimensi Peningkatan dan Perbaikan dari Dimensi Proses ini sebagaimana sudah dijelaskan memiliki bobot 10% dari total penilaian Survei Evaluasi Kelembagaan, sehingga dilakukan grading atau penilaian dengan memisahkan menjadi 5 (lima) kategori sebagaimana peringkat komposit. Jika, menggunakan konsep 5 (lima) kategori yang sama, akan didapat :

1. Peringkat Komposit 1 (P-1) – Nilai 0,00 – 2,00 :-
2. Peringkat Komposit 2 (P-2) – Nilai 2,01 – 4,00 : Settama, B.PKH
3. Peringkat Komposit 3 (P-3) – Nilai 4,01 – 6,00 : B.UK, INSP, P.PPKS, P.PRT, P.PTRA, D.IIG, P.SKIG, P.PPIG
4. Peringkat Komposit 4 (P-4) – Nilai 6,01 – 8,00 : D.IGD, P.PBW, P.PKLP, D.IGT, P.PIT

5. Peringkat Komposit 5 (P-5) – Nilai 8,01 – 10,00 : P.JKGG

**g. Dimensi Proses Subdimensi Manajemen Risiko**

Sesuai dengan balasan Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018, yang telah diterima Sekretaris Utama BIG c.q Kepala Biro Perencanaan Kepegawaian dan Hukum serta telah diteruskan kepada Tim Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018. Isian Kuesioner yang terdiri dari pilihan ganda pada Dimensi Proses Subdimensi Manajemen Risiko ditampilkan tabel berikut.

Tabel 25 - Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Manajemen Risiko

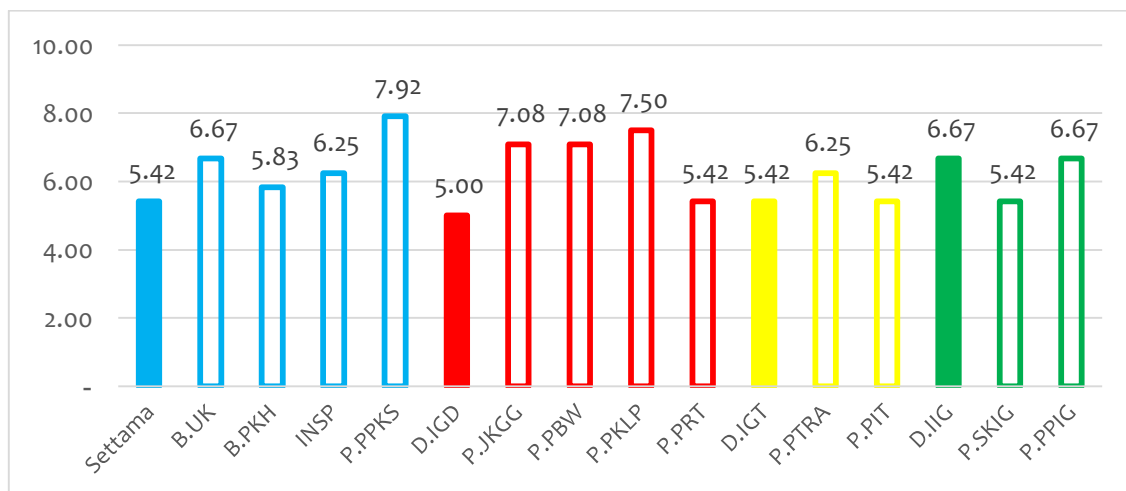
DIMENSI		PROSES					
SUBDIMENSI		MANAJEMEN RISIKO					
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6
Settama	I	S	TS	TS	S	S	TS
B.UK	II	S	S	S	S	TS	TS
B.PKH	II	S	TS	S	S	S	TS
INSP	II	SS	S	TS	S	S	TS
P.PPKS	II	SS	S	S	TS	TS	S
D.IGD	I	TS	TS	TS	S	S	TS
P.JKGG	II	S	S	S	TS	TS	TS
P.PBW	II	S	S	S	S	TS	S
P.PKLP	II	S	S	S	TS	TS	S
P.PRT	II	S	TS	TS	S	S	TS
D.IGT	I	S	TS	TS	S	S	TS
P.PTRA	II	S	TS	TS	TS	TS	TS
P.PIT	II	S	TS	TS	S	S	TS
D.IIG	I	S	S	S	S	S	S
P.SKIG	II	S	TS	TS	S	S	TS
P.PPIG	II	S	S	S	S	S	S

Hasil isian dari Kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan Dimensi Proses Subdimensi Manajemen Risiko kemudian dikonversi sesuai dengan Tabel 9, sehingga diperoleh tabel konversi seperti di bawah ini.

Tabel 26 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Manajemen Risiko

DIMENSI		PROSES						TOTAL
SUBDIMENSI		MANAJEMEN RISIKO						
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	6	
Settama	I	1,250	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	5,417
B.UK	II	1,250	1,250	1,250	0,833	1,250	0,833	6,667
B.PKH	II	1,250	0,833	1,250	0,833	0,833	0,833	5,833
INSP	II	1,667	1,250	0,833	0,833	0,833	0,833	6,250
P.PPKS	II	1,667	1,250	1,250	1,250	1,250	1,250	7,917
D.IGD	I	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	5,000
P.JKGG	II	1,250	1,250	1,250	1,250	1,250	0,833	7,083
P.PBW	II	1,250	1,250	1,250	0,833	1,250	1,250	7,083
P.PKLP	II	1,250	1,250	1,250	1,250	1,250	1,250	7,500
P.PRT	II	1,250	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	5,417
D.IGT	I	1,250	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	5,417
P.PTRA	II	1,250	0,833	0,833	1,250	1,250	0,833	6,250
P.PIT	II	1,250	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	5,417
D.IIG	I	1,250	1,250	1,250	0,833	0,833	1,250	6,667
P.SKIG	II	1,250	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	5,417
P.PPIG	II	1,250	1,250	1,250	0,833	0,833	1,250	6,667

Dari tabel di atas di ketahui jumlah total nilai hasil Survei Evaluasi Kelembagaan dari Dimensi Proses Subdimensi Manajemen Risiko sebagaimana ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 10 - Total Nilai Dimensi Proses Subdimensi Manajemen Risiko

Subdimensi Manajemen Risiko dari Dimensi Proses ini sebagaimana sudah dijelaskan memiliki bobot 10% dari total penilaian Survei Evaluasi Kelembagaan, sehingga dilakukan grading atau penilaian dengan memisahkan menjadi 5 (lima) kategori sebagaimana peringkat komposit. Jika, menggunakan konsep 5 (lima) kategori yang sama, akan didapat :

1. Peringkat Komposit 1 (P-1) – Nilai 0,00 – 2,00 :-
2. Peringkat Komposit 2 (P-2) – Nilai 2,01 – 4,00 :-
3. Peringkat Komposit 3 (P-3) – Nilai 4,01 – 6,00 : Settama, B.PKH, D.IGD, P.PRT, D.IGT, P.PIT, P.SKIG
4. Peringkat Komposit 4 (P-4) – Nilai 6,01 – 8,00 : B.UK, INSP, P.PPKS, P.JKGG, P.PBW, P.PKLP, P.PTRA, D.IIG, P.PPIG
5. Peringkat Komposit 5 (P-5) – Nilai 8,01 – 10,00 :-



## h. Dimensi Proses Subdimensi Teknologi Informasi

Sesuai dengan balasan Nota Dinas Sekretaris Utama BIG Nomor B-18.4/SESMA/OT/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018, yang telah diterima Sekretaris Utama BIG c.q Kepala Biro Perencanaan Kepegawaian dan Hukum serta telah diteruskan kepada Tim Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018. Isian Kuesioner yang terdiri dari pilihan ganda pada Dimensi Proses Subdimensi Teknologi Informasi ditampilkan tabel berikut.

Tabel 27 - Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Teknologi Informasi

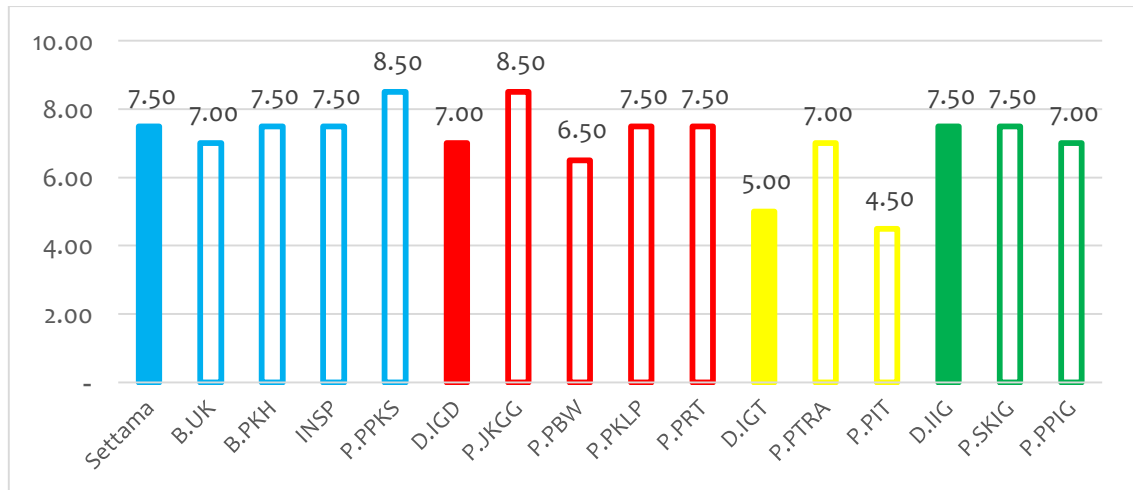
DIMENSI		PROSES				
SUBDIMENSI		TEKNOLOGI INFORMASI				
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5
Settama	I	S	S	S	TS	S
B.UK	II	S	S	S	TS	TS
B.PKH	II	SS	S	S	S	S
INSP	II	S	S	S	TS	S
P.PPKS	II	SS	TS	SS	STS	S
D.IGD	I	S	S	S	TS	TS
P.JKGG	II	S	S	SS	TS	SS
P.PBW	II	TS	TS	S	TS	S
P.PKLP	II	S	S	S	TS	S
P.PRT	II	S	S	S	TS	S
D.IGT	I	TS	TS	TS	S	TS
P.PTRA	II	S	S	TS	TS	S
P.PIT	II	TS	TS	TS	S	
D.IIG	I	S	S	S	TS	S
P.SKIG	II	S	S	S	TS	S
P.PPIG	II	S	S	S	S	S

Hasil isian dari Kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan Dimensi Proses Subdimensi Teknologi Informasi kemudian dikonversi sesuai dengan Tabel 10, sehingga diperoleh tabel konversi seperti di bawah ini.

Tabel 28 - Konversi Nilai Isian Kuesioner Dimensi Proses Subdimensi Teknologi Informasi

DIMENSI		PROSES					TOTAL
SUBDIMENSI		TEKNOLOGI INFORMASI					
UNIT	LEVEL	1	2	3	4	5	
Settama	I	1,500	1,500	1,500	1,500	1,500	7,500
B.UK	II	1,500	1,500	1,500	1,500	1,000	7,000
B.PKH	II	2,000	1,500	1,500	1,000	1,500	7,500
INSP	II	1,500	1,500	1,500	1,500	1,500	7,500
P.PPKS	II	2,000	1,000	2,000	2,000	1,500	8,500
D.IGD	I	1,500	1,500	1,500	1,500	1,000	7,000
P.JKGG	II	1,500	1,500	2,000	1,500	2,000	8,500
P.PBW	II	1,000	1,000	1,500	1,500	1,500	6,500
P.PKLP	II	1,500	1,500	1,500	1,500	1,500	7,500
P.PRT	II	1,500	1,500	1,500	1,500	1,500	7,500
D.IGT	I	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000
P.PTRA	II	1,500	1,500	1,000	1,500	1,500	7,000
P.PIT	II	1,000	1,000	1,000	1,000	0,500	4,500
D.IIG	I	1,500	1,500	1,500	1,500	1,500	7,500
P.SKIG	II	1,500	1,500	1,500	1,500	1,500	7,500
P.PPIG	II	1,500	1,500	1,500	1,000	1,500	7,000

Dari tabel di atas di ketahui jumlah total nilai hasil Survei Evaluasi Kelembagaan dari Dimensi Proses Subdimensi Teknologi Informasi sebagaimana ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 11 - Total Nilai Dimensi Proses Subdimensi Teknologi Informasi

Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses ini sebagaimana sudah dijelaskan memiliki bobot 10% dari total penilaian Survei Evaluasi Kelembagaan, sehingga dilakukan grading atau penilaian dengan memisahkan menjadi 5 (lima) kategori sebagaimana peringkat komposit. Jika, menggunakan konsep 5 (lima) kategori yang sama, akan didapat :

1. Peringkat Komposit 1 (P-1) – Nilai 0,00 – 2,00 :-
2. Peringkat Komposit 2 (P-2) – Nilai 2,01 – 4,00 :-
3. Peringkat Komposit 3 (P-3) – Nilai 4,01 – 6,00 : D.IGT, P.PIT
4. Peringkat Komposit 4 (P-4) – Nilai 6,01 – 8,00 : Settama, B.UK, B.PKH, INSP, D.IGD, P.PBW, P.PKLP, P.PRT, P.PTRA, D.IIG, P.SKIG, P.PPIG
5. Peringkat Komposit 5 (P-5) – Nilai 8,01 – 10,00 : P.PPKS, P.JKGG

## **2. Pembahasan Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan Badan Informasi Geospasial**

Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018 selanjutnya akan dilanjutkan dengan Pembahasan. Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018, hasil survei hanya ditotal lalu dibuat Peringkat Komposit dari Nilai Total tersebut. Hal ini memudahkan analisis dan pembuatan kesimpulan, namun tidak memudahkan bagi Organisasi untuk melakukan perbaikan untuk Mewujudkan Organisasi yang tepat fungsi, tepat proses dan tepat ukuran. Oleh sebab itu, setelah ditampilkan hasil survei total dan peringkat kompositnya, hasil penilaian di masing-masing Subdimensi akan dianalisis dengan membaginya menjadi 5 (lima) kategori, sebagaimana telah ditampilkan pada IV.1 Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan Badan Informasi Geospasial.

Selain itu, dalam pembahasan ini, dilakukan pembahasan untuk tiap Unit Eselon I beserta Unit Eselon II di bawah koordinasinya.

### **a. Badan Informasi Geospasial**

Dalam pelaksanaan Survei Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial Tahun 2018 yang telah dilakukan, dengan menjumlahkan nilai-nilai yang diperoleh di tiap subdimensi, didapat Tabel Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan BIG Tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 29 - Tabel Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan BIG Tahun 2018

DIMENSI		TOTAL	KLASIFIKASI
SUBDIMENSI			
UNIT	ESELON		
Settama	I	53,66	P-3
B.UK	II	58,07	P-3
B.PKH	II	59,78	P-3
INSP	II	67,18	P-4
P.PPKS	II	63,40	P-4
D.IGD	I	58,68	P-3
P.JKGG	II	73,85	P-4
P.PBW	II	70,36	P-4
P.PKLP	II	67,00	P-4
P.PRT	II	54,81	P-3
D.IGT	I	64,60	P-4
P.PTRA	II	63,06	P-4
P.PIT	II	64,36	P-4
D.IIG	I	57,71	P-3
P.SKIG	II	58,34	P-3
P.PPIG	II	58,38	P-3
Rata-Rata Eselon I		58,66	P-3
Rata-Rata Eselon II		63,22	P-4

Dari tabel 29 tersebut, dari Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Tahun 2018, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit, bahwa :

1. Pada Unit Inspektorat, Unit Pusat PPKS, Pusat JKGG, Pusat PBW, Pusat PKLP, Kedeputian IGT, Pusat PTR A, Pusat PIT dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan

proses organisasi masih memiliki beberapa kelemahan minor yang dapat segera diatasi segera apabila diadakan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marjinal.

2. Pada Unit Sekretariat Utama, Unit Biro UK, Biro PKH, Kedeputian IGD, Pusat PRT, Kedeputian IIG, Pusat SKIG, Pusat PPIG dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong cukup efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi memiliki berbagai kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila organisasi tidak segera melakukan tindakan korektif secara sistematis.
3. Jika dilakukan pengambilan rata-rata terhadap nilai BIG dari Unit Eselon I, maka Nilai Survei Evaluasi Kelembagaan BIG pada Peringkat P-3, sementara jika dilakukan pengambilan rata-rata terhadap nilai BIG dari Unit Eselon II, maka Nilai Survei Evaluasi Kelembagaan BIG pada Peringkat P-4.

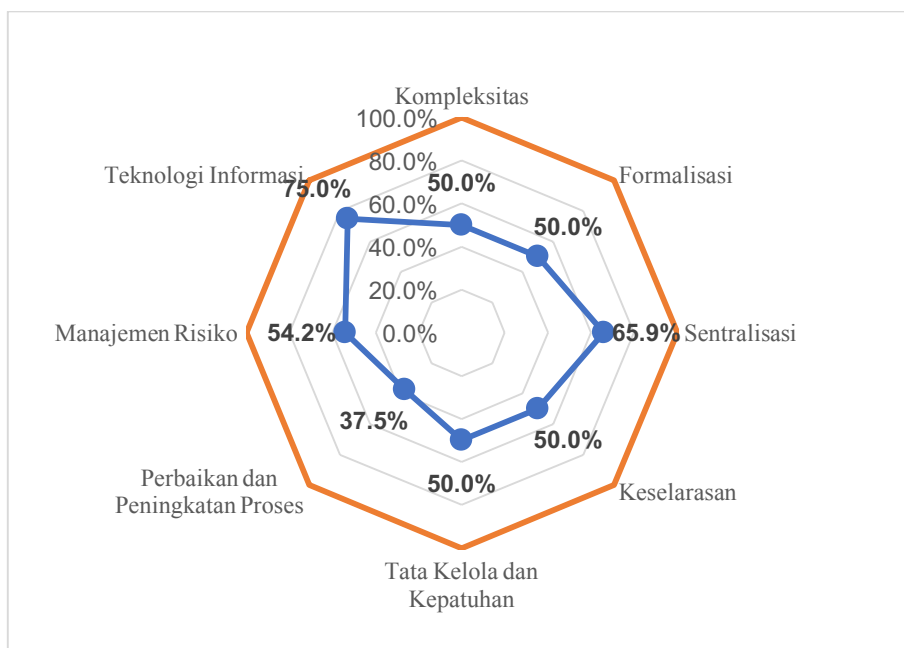
#### **b. Sekretariat Utama Badan Informasi Geospasial**

Pada Unit Sekretariat Utama Badan Informasi Geospasial, terdapat 4 (Empat) Unit Eselon II, yaitu, Biro Umum dan Keuangan, Biro Perencanaan, Kepegawaian dan Hukum, Inspektorat, dan Pusat Penelitian, Promosi dan Kerjasama. Hasil Survei Kelembagaan dari Sekretariat Utama Badan Informasi Geospasial, disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 30 - Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Sekretariat Utama

DIMENSI	SUBDIMENSI	UNIT	Settama				
				B.UK	B.PKH	INSP	P.PPKS
		MAX	I	II	II	II	II
STRUKTUR	Kompleksitas	25	12,50	11,93	11,93	16,48	11,36
	Formalisasi	12,5	6,25	7,59	7,14	8,48	7,14
	Sentralisasi	12,5	8,24	8,81	10,23	9,09	10,80
PROSES	Keselaran	10	5,00	5,63	6,25	6,25	5,63
	TataKeloladanKepatuhan	10	5,00	6,07	7,14	7,50	6,43
	PerbaikandanPeningkatanProses	10	3,75	4,38	3,75	5,63	5,63
	ManajemenRisiko	10	5,42	6,67	5,83	6,25	7,92
	TeknologiInformasi	10	7,50	7,00	7,50	7,50	8,50

Dari Data di Tabel 30, dibentuk Grafik Radar dengan data didapat dengan membagi Nilai di masing-masing baris dengan nilai pembobotan/maksimumnya. Sehingga di peroleh Grafik Radar untuk masing-masing Unit Eselon I dan Eselon II di Sekretariat Utama, sebagai berikut :



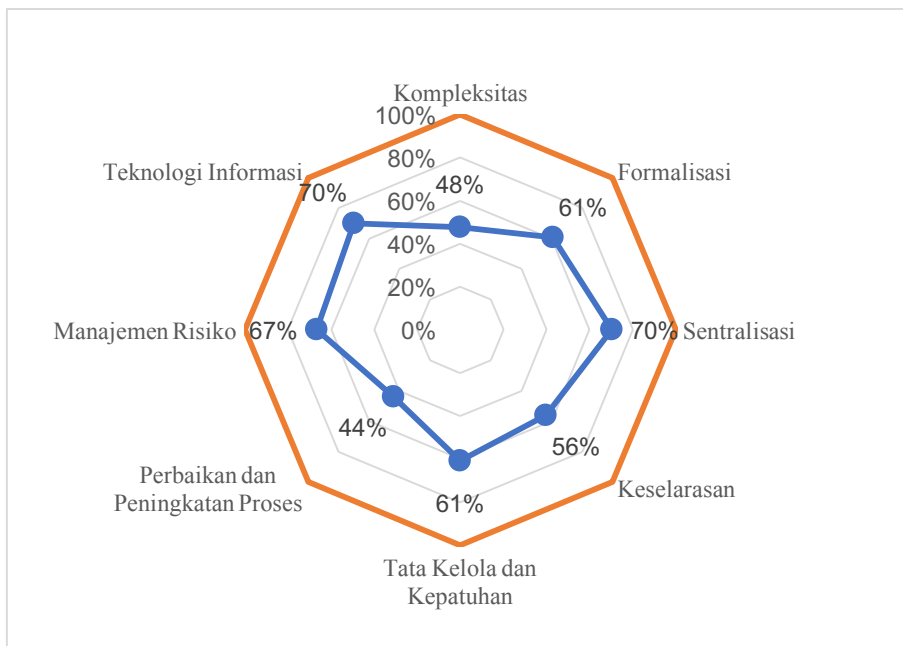
Gambar 12 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Sekretariat Utama

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Sekretariat Utama, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marjinal.
2. Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Tata Kelola Kepatuhan, Subdimensi Manajemen Risiko dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.
3. Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses dari Dimensi Proses dinilai tergolong kurang baik, dinilai kurang mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, kurang mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan serius, baik secara parsial dan berdiri sendiri maupun bersifat terkait satu sama lain dan memiliki pengaruh negatif yang bersifat simultan yang dapat menyebabkan



peringkatnya menurun ke kondisi terburuk apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis dan efektif.



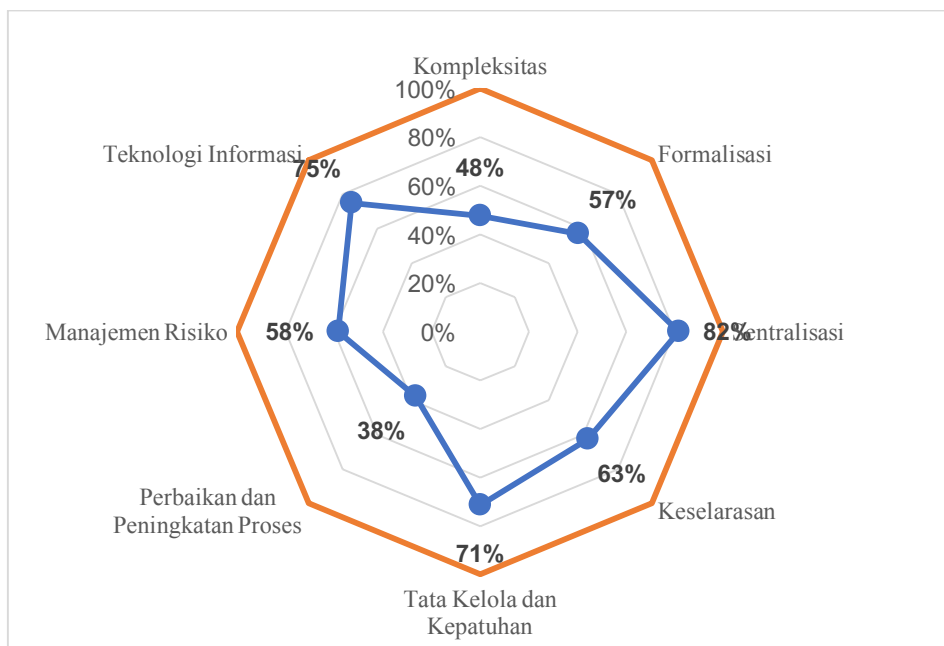
Gambar 13 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Biro Umum dan Keuangan

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Biro Umum dan Keuangan, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Formalisasi, Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Manajemen Risiko, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun,

masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marjinal.

2. Subdimensi Kompleksitas dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.



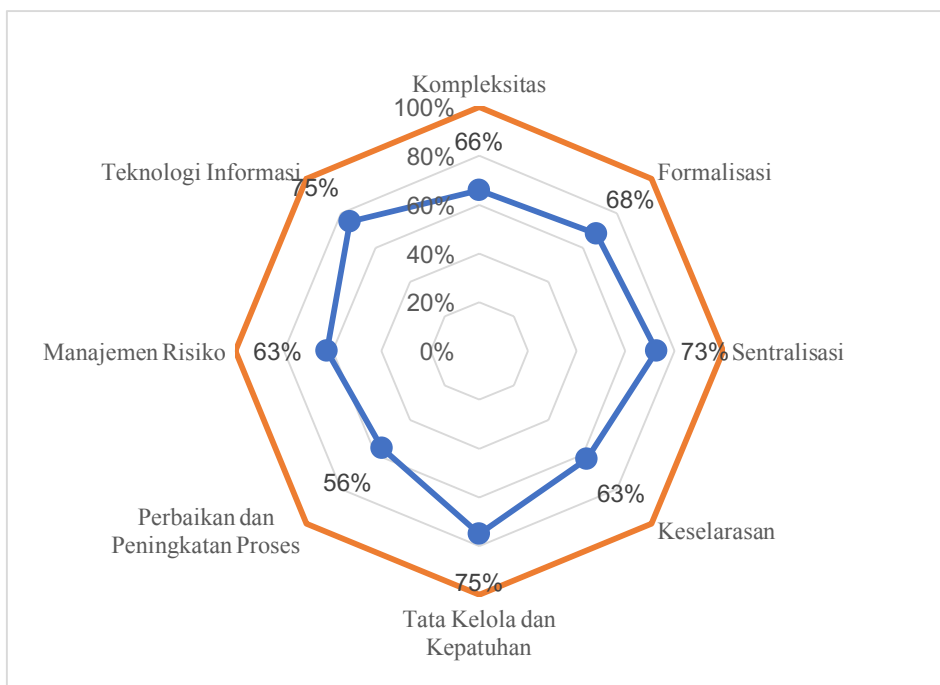
Gambar 14 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Biro Perencanaan, Kepegawaian dan Hukum

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Biro Perencanaan, Kepegawaian dan Hukum, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11

- Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dinilai tergolong sangat efektif, dinilai memiliki kemampuan sangat tinggi mengakomodir kebutuhan internal organisasi, sangat mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi.
2. Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marjinal.
3. Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Manajemen Risiko dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.
4. Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses dari Dimensi Proses dinilai tergolong kurang baik, dinilai kurang mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, kurang mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan serius, baik secara parsial dan

berdiri sendiri maupun bersifat terkait satu sama lain dan memiliki pengaruh negatif yang bersifat simultan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun ke kondisi terburuk apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis dan efektif.



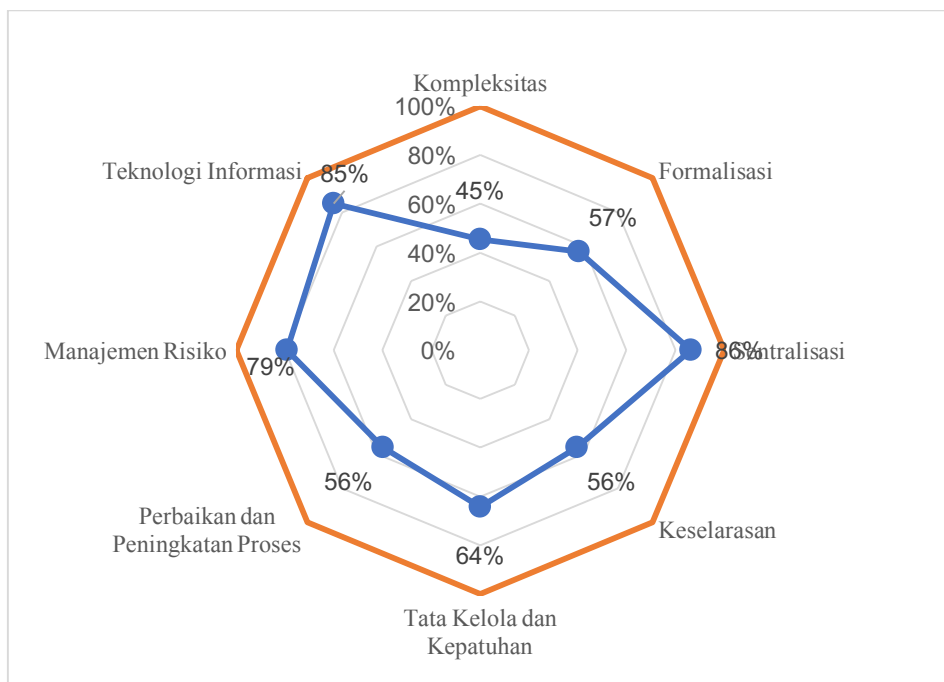
Gambar 15 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Inspektorat

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Inspektorat, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Formalisasi, Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Manajemen Risiko Subdimensi Teknologi dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal

organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marjinal.

2. Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.



Gambar 16 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong sangat efektif, dinilai memiliki kemampuan sangat tinggi mengakomodir kebutuhan internal organisasi, sangat mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi.
2. Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Manajemen Risiko dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marjinal.
3. Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.

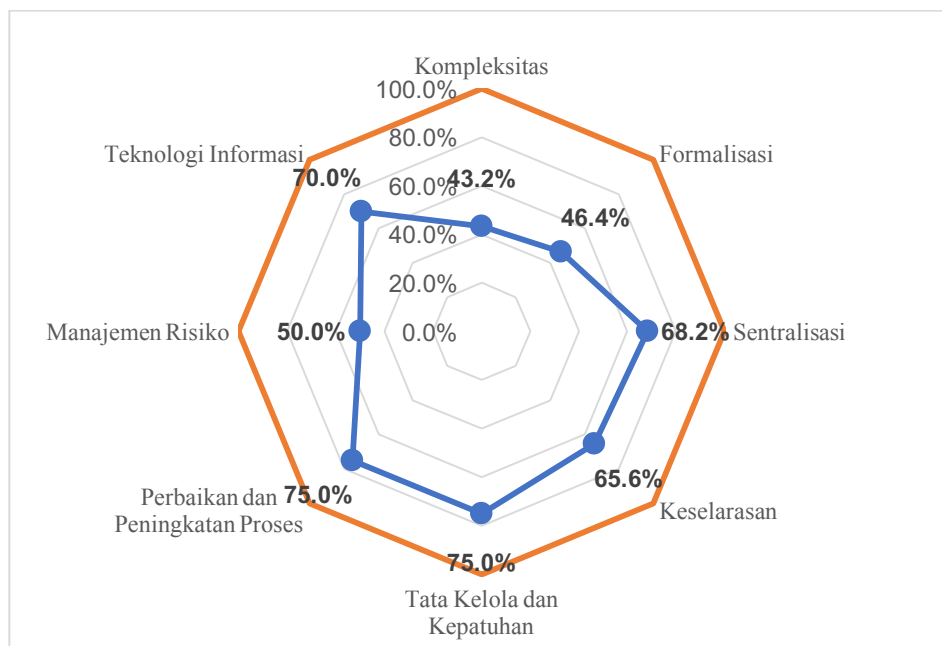
**c. Kedeputian Bidang Informasi Geospasial Dasar**

Pada Unit Kedeputian Bidang Informasi Geospasial Dasar, terdapat 4 (Empat) Unit Eselon II, yaitu, Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika, Pusat Pemetaan Batas Wilayah, Pusat Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai, dan Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim. Hasil Survei Kelembagaan dari Kedeputian bidang Informasi Geospasial Dasar, disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 31 - Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Kedeputian Informasi Geospasial Dasar

DIMENSI	SUBDIMENSI	UNIT	D.IGD				
				P.JKGG	P.PBW	P.PKLP	P.PRT
		MAX	I	II	II	II	II
STRUKTUR	Kompleksitas	25	10,80	17,05	17,05	14,20	10,80
	Formalisasi	12,5	5,80	9,38	8,48	8,48	4,91
	Sentralisasi	12,5	8,52	9,66	9,38	9,09	9,09
PROSES	Keselarasan	10	6,56	6,56	7,50	6,56	5,94
	TataKeloladanKepatuhan	10	7,50	7,50	7,50	6,79	6,79
	PerbaikandanPeningkatanProses	10	7,50	8,13	6,88	6,88	4,38
	ManajemenRisiko	10	5,00	7,08	7,08	7,50	5,42
	TeknologiInformasi	10	7,00	8,50	6,50	7,50	7,50

Dari Data di Tabel 31, dibentuk Grafik Radar dengan data didapat dengan membagi Nilai di masing-masing baris dengan nilai pembobotan/maksimumnya. Sehingga di peroleh Grafik Radar untuk masing-masing Unit Eselon I dan Eselon II di Kedeputian Informasi Geospasial Dasar, sebagai berikut :



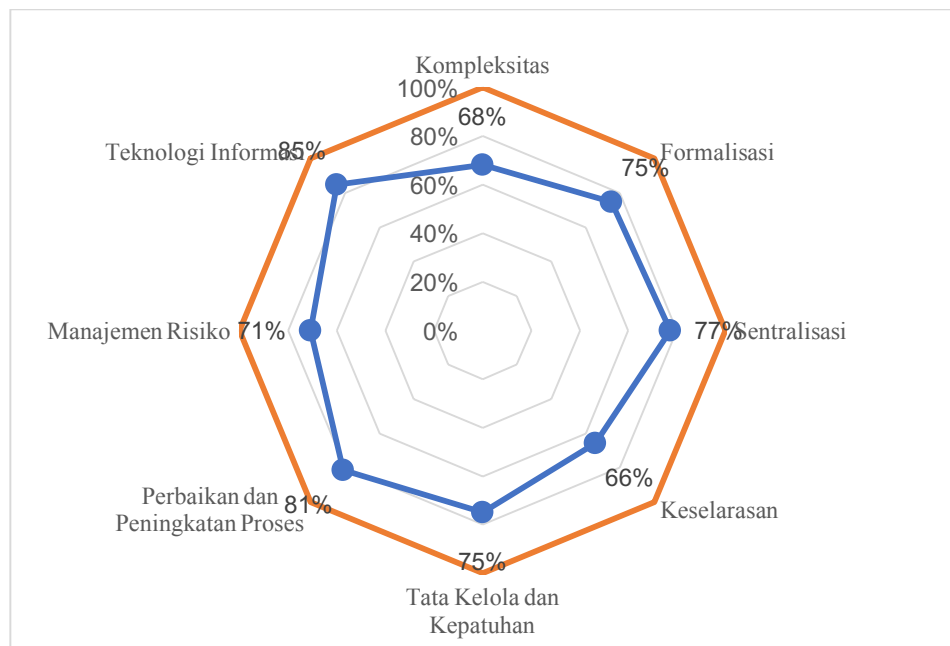
Gambar 17 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Kedepuitan Bidang Informasi Geospasial Dasar

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Kedepuitan Bidang Informasi Geospasial Dasar, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Peningkatan dan Pebaikan Proses, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marginal.



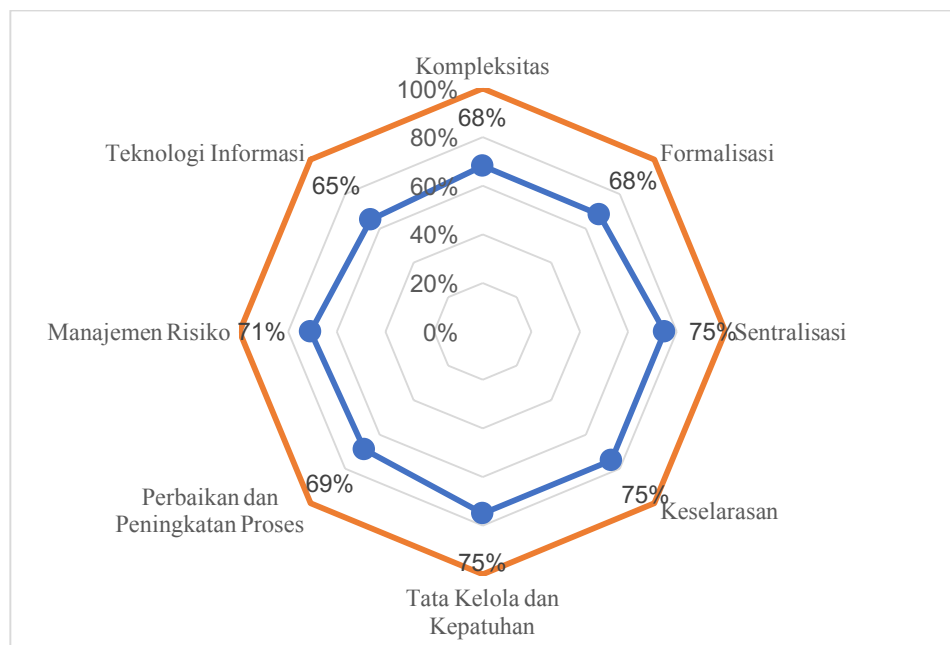
- Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Manajemen Risiko dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.



Gambar 18 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika

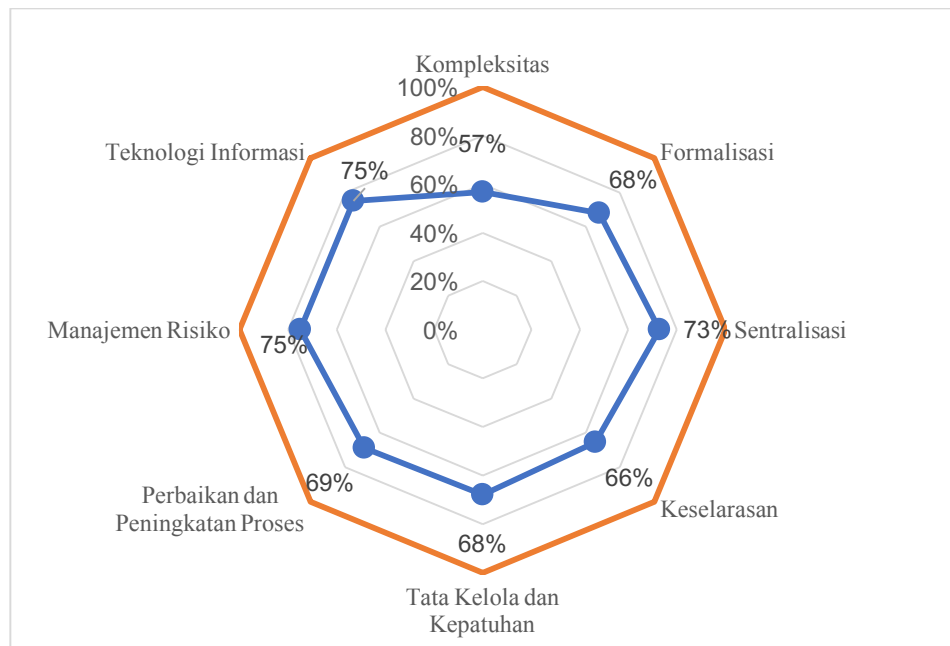
Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong sangat efektif, dinilai memiliki kemampuan sangat tinggi mengakomodir kebutuhan internal organisasi, sangat mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi.
2. Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Formalisasi, Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Manajemen Risiko dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marjinal.



Gambar 19 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Batas Wilayah

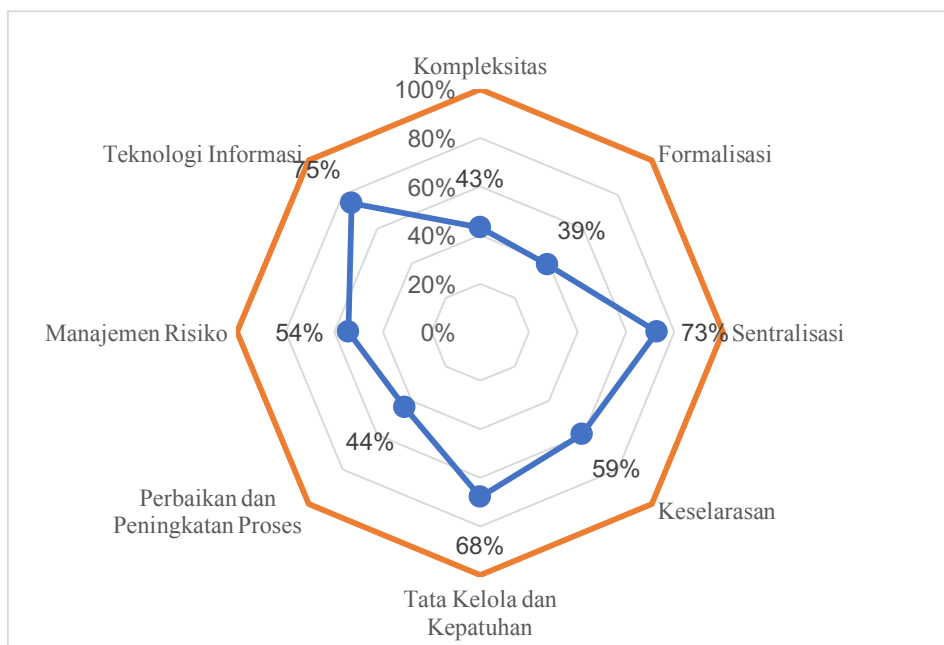
Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Batas Wilayah, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa : Seluruh Subdimensi yang Dimensi Struktur dan Dimensi Proses yang diukur dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marjinal.



Gambar 20 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hampir Seluruh Subdimensi yang Dimensi Struktur dan Dimensi Proses (kecuali Subdimensi Kompleksitas) yang diukur dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marjinal.
2. Subdimensi Kompleksitas dari Dimensi Struktur yang dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.



Gambar 21 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Sentralisasi dan Dimensi Struktur, Subdimensi Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marginal.
2. Subdimensi Kompleksitas dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses, Subdimensi Manajemen Risiko dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.
3. Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur dinilai tergolong kurang baik, dinilai kurang mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, kurang mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan serius, baik secara parsial dan berdiri sendiri maupun bersifat terkait satu sama lain dan memiliki pengaruh negatif yang bersifat simultan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun

ke kondisi terburuk apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis dan efektif.

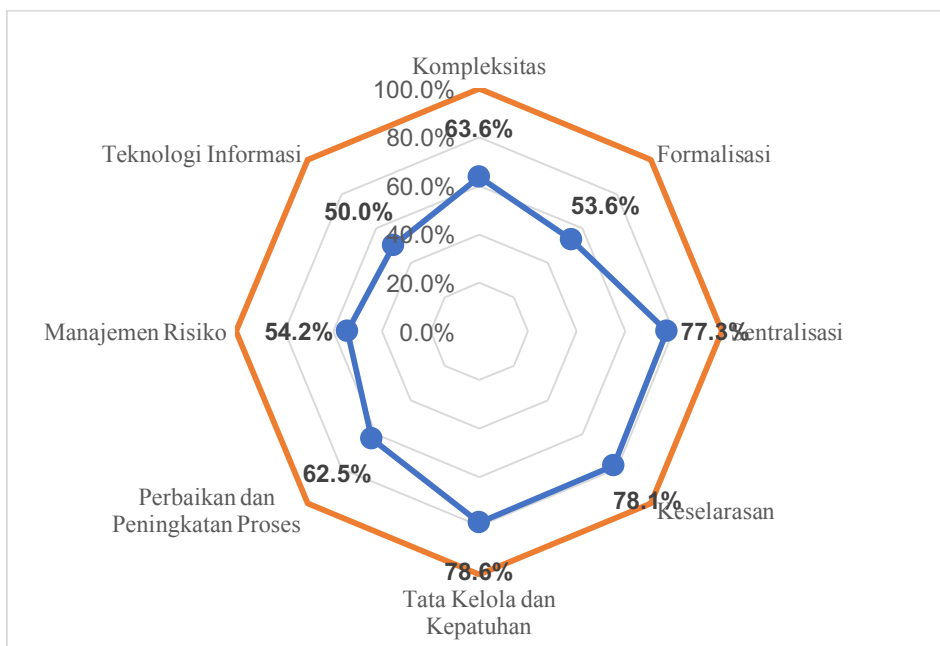
#### d. Kedeputan Bidang Informasi Geospasial Tematik

Pada Unit Kedeputan Bidang Informasi Geospasial Tematik, terdapat 2 (Dua) Unit Eselon II, yaitu, Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas, dan Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik. Hasil Survei Kelembagaan dari Kedeputan bidang Informasi Geospasial Tematik, disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 32 - Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Kedeputan Informasi Geospasial Tematik

DIMENSI	SUBDIMENSI	UNIT	D.IGT		
		MAX	I	P.PTRA II	P.PIT II
STRUKTUR	Kompleksitas	25	15,91	14,20	16,48
	Formalisasi	12,5	6,70	7,14	6,70
	Sentralisasi	12,5	9,66	9,09	9,66
PROSES	Keselarasan	10	7,81	6,88	7,50
	Tata Kelola dan Kepatuhan	10	7,86	7,50	7,86
	Perbaikan dan Peningkatan Proses	10	6,25	5,00	6,25
	Manajemen Risiko	10	5,42	6,25	5,42
	Teknologi Informasi	10	5,00	7,00	4,50

Dari Data di Tabel 32, dibentuk Grafik Radar dengan data didapat dengan membagi Nilai di masing-masing baris dengan nilai pembobotan/maksimumnya. Sehingga di peroleh Grafik Radar untuk masing-masing Unit Eselon I dan Eselon II di Kedeputan Informasi Geospasial Tematik, sebagai berikut :

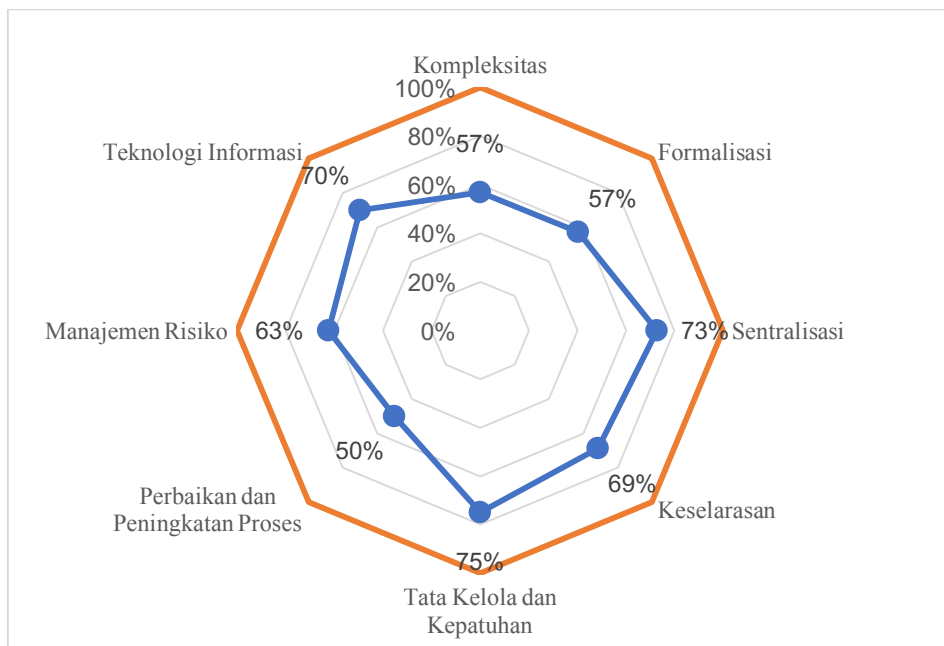


Gambar 22 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Kedeputian bidang Informasi Geospasial Tematik

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Kedeputian bidang Informasi Geospasial Tematik, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marginal.

2. Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Manajemen Risiko, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.

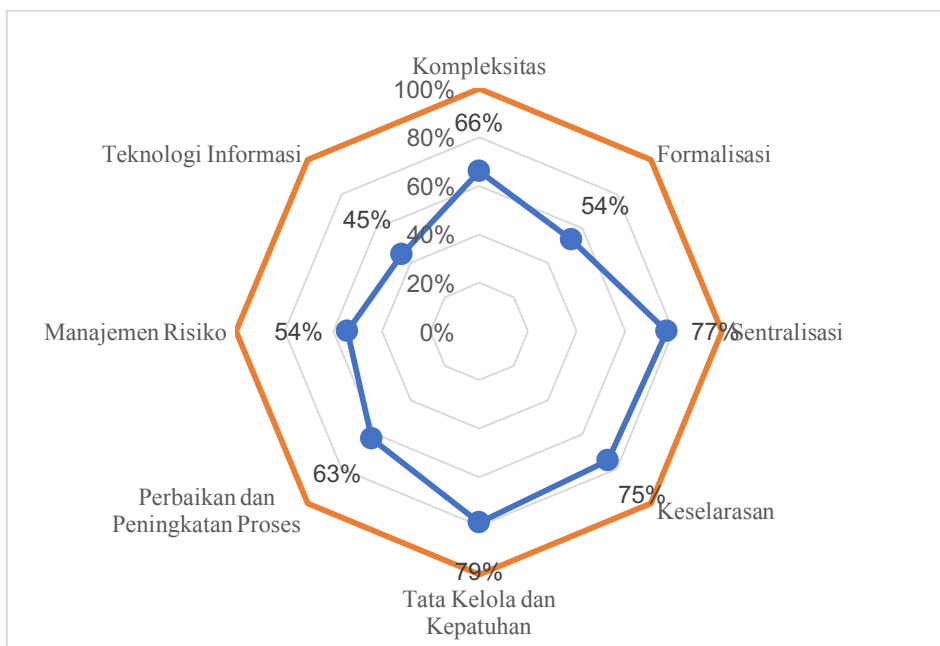


Gambar 23 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :



1. Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Manajemen Risiko, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marjinal.
2. Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.



Gambar 24 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses, dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marginal.
2. Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Manajemen Risiko, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi

Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.

**e. Kedeputian Bidang Infrastruktur Informasi Geospasial**

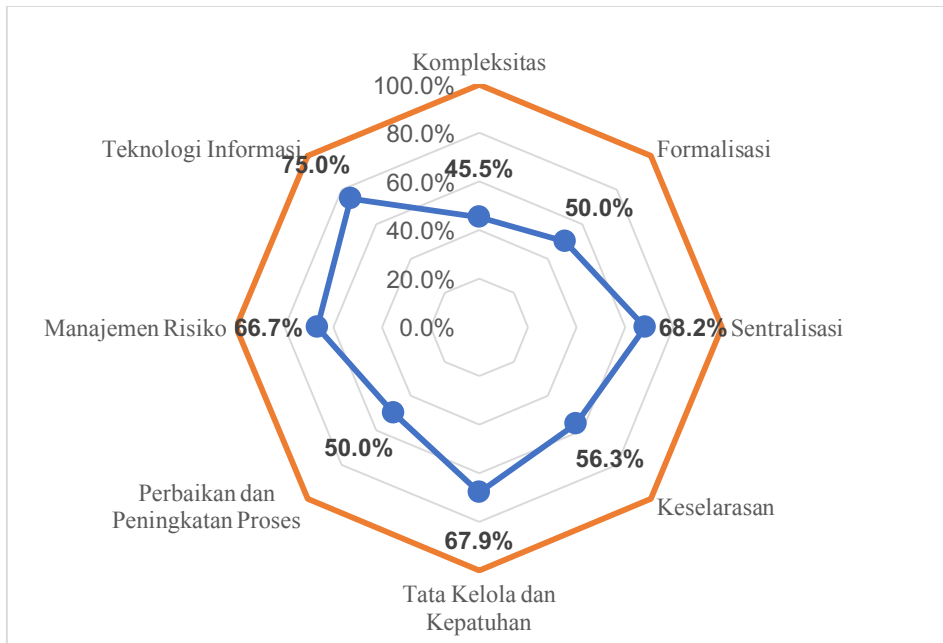
Pada Unit Kedeputian Bidang Infrastruktur Informasi Geospasial, terdapat 2 (Dua) Unit Eselon II, yaitu, Pusat Standardisasi dan Kelembagaan IG, dan Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan IG. Hasil Survei Kelembagaan dari Kedeputian bidang Infrastruktur Informasi Geospasial, disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 33 - Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Kedeputian Infrastruktur Informasi Geospasial

DIMENSI	SUBDIMENSI	UNIT MAX	D.IIG I	P.IG	
				P.SKIG II	P.PPIG II
STRUKTUR	Kompleksitas	25	11,36	11,93	12,50
	Formalisasi	12,5	6,25	6,70	6,25
	Sentralisasi	12,5	8,52	8,81	8,24
PROSES	Keselarasan	10	5,63	5,94	5,94
	Tata Kelola dan Kepatuhan	10	6,79	6,43	6,79
	Perbaikan dan Peningkatan Proses	10	5,00	5,63	5,00
	Manajemen Risiko	10	6,67	5,42	6,67
	Teknologi Informasi	10	7,50	7,50	7,00

Dari Data di Tabel 33, dibentuk Grafik Radar dengan data didapat dengan membagi Nilai di masing-masing baris dengan nilai

pembobotan/maksimumnya. Sehingga di peroleh Grafik Radar untuk masing-masing Unit Eselon I dan Eselon II di Kedeputan Infrastruktur Informasi Geospasial, sebagai berikut :



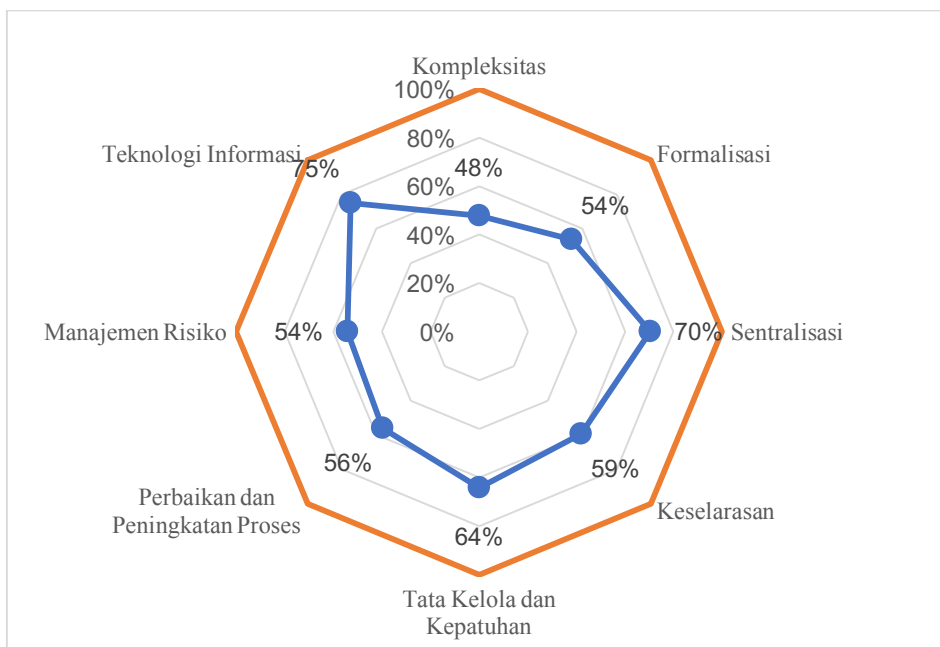
Gambar 25 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Kedeputan bidang Infrastruktur Informasi Geospasial

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Kedeputan bidang Infrastruktur Informasi Geospasial, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Manajemen Risiko, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor

yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marjinal.

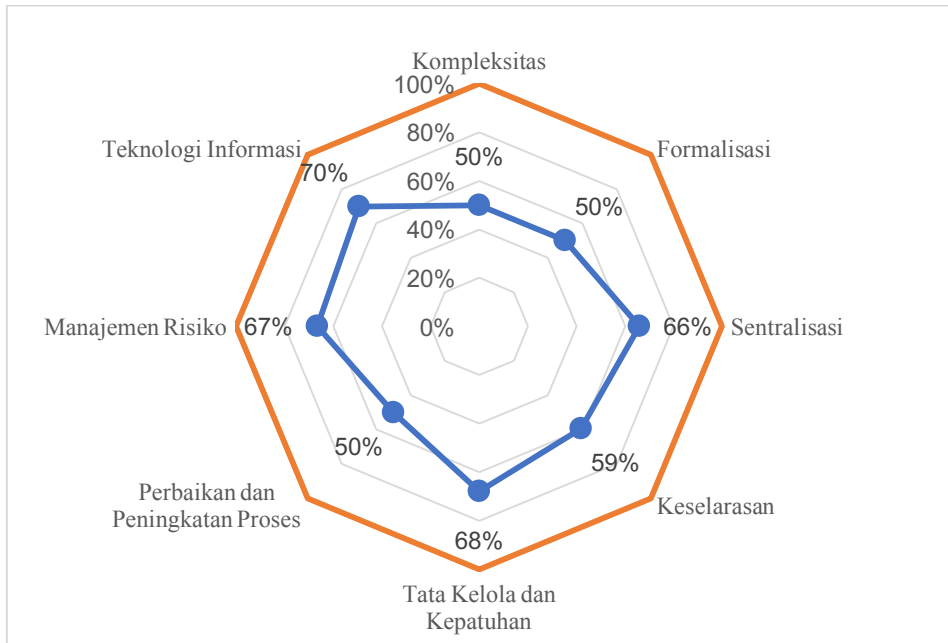
2. Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.



Gambar 26 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Standardisasi dan Kelembagaan IG

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Standardisasi dan Kelembagaan IG, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marjinal.
2. Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses, Subdimensi Manajemen Risiko, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.



Gambar 27 - Grafik Radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan IG

Dari grafik radar Hasil Survei Kelembagaan Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan IG, dan dengan membandingkan dengan Tabel 11 - Peringkat Komposit Survei Evaluasi Kelembagaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Subdimensi Sentralisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan, Subdimensi Manajemen Risiko, Subdimensi Teknologi Informasi dari Dimensi Proses dinilai tergolong efektif, dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi segera dengan apabila diadakan tindakan rutin yang bersifat marginal.
2. Subdimensi Kompleksitas, Subdimensi Formalisasi dari Dimensi Struktur dan Subdimensi Keselarasan, Subdimensi Perbaikan dan

Peningkatan Proses dari Dimensi Proses dinilai tergolong cukup efektif, dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi, cukup mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun, masih terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila tidak diadakan tindakan korektif secara sistematis.



## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Secara keseluruhan dari pelaksanaan Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial tahun 2018 yang telah Badan Informasi Geospasial lakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Seluruh Unit Eselon I dan Unit Eselon II telah melaksanakan Survei Evaluasi Kelembagaan 2018 dengan membentuk Tim Responden di masing-masing unitnya.
2. Dari total nilai di peringkat komposit, secara umum dapat disimpulkan bahwa pada Unit Sekretariat Utama, Unit Biro UK, Biro PKH, Kedeputian IGD, Pusat PRT, Kedeputian IIG, Pusat SKIG, Pusat PPIG perlu dilakukan perbaikan korektif karena terdapat kelemahan
3. Dari total nilai di peringkat komposit, secara umum dapat disimpulkan pada Unit Inspektorat, Unit Pusat PPKS, Pusat JKGG, Pusat PBW, Pusat PKLP, Kedeputian IGT, Pusat PTR, Pusat PIT perlu dilakukan perbaikan marginal karena hanya terdapat kelemahan minor.
4. Dari rata-rata nilai yang diperoleh oleh Unit Organisasi BIG, maka BIG berada antara Peringkat Komposit 3 (58,66) dan Peringkat Komposit 4 (63,22), walaupun demikian dikhawatirkan di BIG terdapat kelemahan-kelemahan yang bisa membuat Peringkat BIG menurun.
5. Dari kondisi peringkat komposit Survei Evaluasi Kelembagaan ini, hasil Survei Evaluasi Kelembagaan 2018 ini dapat menjadi data dukung Penataan Struktur Organisasi dalam rangka penyusunan Rencana Strategis BIG Tahun 2020-2024.

## 2. Saran

Secara keseluruhan dari pelaksanaan Hasil Survei Evaluasi Kelembagaan Badan Informasi Geospasial tahun 2018 yang telah Badan Informasi Geospasial lakukan, dapat disarankan beberapa hal berikut :

1. Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018, pasal 3, disebutkan bahwa “
  - 1) Setiap lembaga instansi pemerintah pusat wajib melaksanakan evaluasi kelembagaan pemerintah.
  - 2) Lembaga Instansi Pemerintah Daerah dapat melaksanakan Evaluasi Kelembagaan instansi pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri ini.
  - 3) Evaluasi Kelembagaan Pemerintah sebagaimana yang dimaksud ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan paling singkat 3 (tiga) tahun sekali”

Dari aturan di atas, kewajiban pelaksanaan Evaluasi Kelembagaan Pemerintah, adalah 3 tahun sekali. Namun demikian, sebaiknya pelaksanaan Evaluasi Kelembagaan dilakukan secara rutin tiap tahun, karena Evaluasi Kelembagaan juga menjadi mandat dalam Reformasi Birokrasi. Khususnya Komponen Proses, Subkomponen III-Penataan dan Penguatan Organisasi, Poin Evaluasi.

2. Pertanyaan-pertanyaan di Survei Evaluasi Kelembagaan, perlu didesain ulang, sehingga tidak ada pertanyaan dengan penilaian terbalik.
3. Penilaian dalam Survei Evaluasi Kelembagaan sebaiknya tidak hanya menggunakan peringkat total komposit, melainkan menggunakan penilaian di masing-masing Subdimensi, sehingga didapat rencana perbaikan yang spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial.
2. Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2011 tentang Badan Informasi Geospasial.
3. Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Informasi Geospasial (dan perubahannya).
4. Peraturan Presiden Nomor 127 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2011 tentang Badan Informasi Geospasial.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 67 Tahun 2011 Pedoman Evaluasi Kelembagaan Pemerintah.
7. Robbins, S dan Coulter, M. 2007. *Manajemen, Edisi Kedelapan*. Jakarta : PT Indeks.
8. Handoko, T.Hani. 2003. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
9. Gibson, 2002 . *Organisasi Perilaku–struktur –proses , Terjemahan, Edisi V*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
10. Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara.
11. Rawlings, John O. 1988. *Applied Regression Analysis : A Research Tool*. California : Wadsworth & Brooks/Cole statistics/probability series.



## LAMPIRAN

### 1. Kuesioner



**SURVEI EVALUASI KELEMBAGAAN  
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL**

--	--	--

Kepada yang terhormat, **Bapak/Ibu/Saudara(i) Tim Responden,**

Dalam rangka mewujudkan organisasi pemerintah yang tepat fungsi, tepat proses dan tepat ukuran, serta dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah, dimana pada Pasal 3 disebutkan tentang Kewajiban Setiap Instansi Pemerintah untuk melakukan Evaluasi Kelembagaan, maka dengan ini, mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) bersama Tim, untuk mengisi kuesioner Survei Evaluasi Kelembagaan.

Atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) kami sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.

TIM PELAKSANA EVALUASI KELEMBAGAAN

BIG

**A. IDENTITAS** (Lingkari jawaban yang sesuai menurut **Bapak/Ibu/Saudara(i) Tim Responden**)

<b>A1. Level</b>	a. Badan Informasi Geospasial
	b. Sekretariat Utama
	c. Deputi bidang Informasi Geospasial Dasar
	d. Deputi bidang Informasi Geospasial Tematik
	e. Deputi bidang Infrastruktur Informasi Geospasial
<b>A2. Tanggal Pengisian</b>	..... Oktober 2018

**B. DIMENSI STRUKTUR** (Beri Tanda (✓) pada kolom yang menurut **Bapak/Ibu/Saudara(i) Tim Responden** Sesuai)

MAKNA SINGKATAN =

- STS = Sangat Tidak Setuju
- TS = Tidak Setuju
- S = Setuju
- SS = Sangat Setuju

**B1. Subdimensi Kompleksitas**

No	Pertanyaan	S T S	T S	S	S S
1	Desain organisasi yang ada saat ini perlu disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.				
2	Terdapat indikasi bahwa desain organisasi yang ada bersifat kompleks.				
3	Terdapat indikasi bahwa desain organisasi yang ada bersifat sederhana.				
4	Tingkatan unit organisasi yang ada saat ini perlu disesuaikan tugas dan fungsinya dari tingkatan unit				

Nurussadad / Mewujudkan Organisasi BIG Tepat Fungsi, Tepat Proses & Tepat Ukuran

No	Pertanyaan	S	T	S	S
	organisasi paling atas sampai tingkatan unit organisasi paling bawah.				
5	Terdapat indikasi adanya tingkatan unit organisasi yang ada tugas dan fungsinya bersifat umum.				
6	Terdapat indikasi adanya tingkatan unit organisasi yang ada tugas dan fungsinya bersifat spesifik.				
7	<del>Penataan perangkat daerah telah ditetapkan sesuai dengan substansi pewadahan dan/atau</del>				
8	<del>instansi vertikal atau kantor regional atau UPT yang ada saat ini perlu disesuaikan dengan ketentuan</del>				
9	<del>instansi vertikal atau kantor regional atau UPT yang dibentuk dinilai secara sinergi mendukung</del>				
10	Jumlah instansi vertikal atau kantor regional atau UPT yang dibentuk menunjukkan indikasi melebihi				
11	Jumlah instansi vertikal atau kantor regional atau UPT yang dibentuk menunjukkan indikasi tidak				
12	Jumlah cabang Dinas/ UPTD yang dibentuk menunjukkan indikasi melebihi kebutuhan				
13	<del>Cabang Dinas/ UPTD yang dibentuk dinilai secara sinergi mendukung tercapainya tujuan pembangunan</del>				
14	Nomenklatur unit organisasi yang ada saat ini perlu disesuaikan dengan tugas dan fungsinya.				
15	Jenjang jabatan yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan.				
16	Jumlah jabatan pada setiap tingkatan sudah sesuai dengan kebutuhan.				
17	Jabatan-jabatan fungsional sudah memenuhi kebutuhan.				
18	Penempatan jabatan-jabatan fungsional mendukung efisiensi dan efektivitas tugas dan fungsi unit operasional.				

B2. Subdimensi Formalisasi

No	Pertanyaan	S	T	S	S
1	Tugas dan fungsi unit organisasi yang ada saat ini perlu dirumuskan secara jelas sesuai dengan strategi organisasi dalam peraturan tentang organisasi dan tata kerja.				
2	Mekanisme pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan setiap unit kerja dari manajemen tertinggi sampai manajemen menengah ke bawah telah dituangkan secara jelas dalam prosedur formal yang berkekuatan hukum di dalam organisasi.				
3	Mekanisme hubungan antar unit organisasi yang ada saat ini perlu dirumuskan secara jelas sesuai dengan strategi organisasi dalam peraturan tentang organisasi dan tata kerja.				
4	Rencana strategis dituangkan secara jelas di dalam keputusan resmi organisasi.				
5	Kebijakan-kebijakan organisasi selalu dituangkan secara jelas dan tegas di dalam keputusan resmi organisasi.				
6	Seluruh proses kerja telah dituangkan secara sistematis di dalam peraturan tentang standar operasional prosedur.				
7	Standarisasi pelayanan publik telah diformalkan.				

B3. Subdimensi Sentralisasi

No	Pertanyaan	S	T	S	S
1	Kewenangan pengambilan keputusan yang ada saat ini perlu dirumuskan secara jelas sesuai dengan strategi organisasi.				
2	Setiap tingkatan manajemen dapat mengambil keputusan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.				
3	Terdapat indikasi bahwa tingkatan manajemen yang lebih tinggi mengambil alih keputusan dari kewenangan manajemen yang lebih rendah (di bawahnya).				
4	Terdapat indikasi bahwa tingkatan manajemen yang lebih rendah dapat mengambil keputusan melebihi				

No	Pertanyaan	S T S	T S	S S	S S
	kewenangannya.				
5	Permasalahan yang bersifat lintas bidang atau sektoral telah dituangkan dalam Keputusan Instansi pemerintah guna mencapai kinerja Instansi Induk.				
6	Permasalahan yang bersifat lintas bidang atau sektoral harus diputuskan oleh manajemen tertinggi dari Instansi Induk.				
7	Pimpinan utama instansi hanya membuat keputusan-keputusan yang bersifat strategis dan kebijakan.				
8	Pimpinan madya pada tingkat manajemen menengah mempunyai wewenang untuk membuat keputusan-keputusan taktis dan manajerial.				
9	Pimpinan pratama pada unit operasional mempunyai wewenang untuk membuat keputusan-keputusan teknis operasional.				
10	Pendelegasian kewenangan membuat keputusan-keputusan telah diberikan oleh pimpinan instansi kepada pimpinan unit organisasi tingkat menengah.				
11	Pendelegasian wewenang untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang bersifat teknis dan operasional telah diberikan kepada pimpinan unit organisasi tingkat menengah ke pimpinan organisasi tingkat bawah.				

### C. DIMENSI PROSES

#### C1. Subdimensi Keselarasan

No	Pertanyaan	S T S	T S	S S	S S
1	Seluruh sasaran strategis organisasi, dari tingkatan manajemen tertinggi sampai menengah ke bawah mempunyai keterkaitan dengan visi dan misi organisasi				
2	Setiap proses kerja yang telah dituangkan dalam Proses Bisnis dan standar operasional prosedur memiliki keterkaitan yang jelas dengan pencapaian sasaran strategis organisasi.				
3	Setiap proses kerja yang telah dituangkan dalam Proses Bisnis dan standar operasional prosedur memiliki keterkaitan yang jelas dengan jabatan-jabatan yang ada di dalam struktur organisasi.				
4	Proses kerja utama pada tingkat organisasi yang lebih rendah selalu mengacu pada proses kerja pada tingkatan manajemen yang lebih tinggi; dengan kata lain proses kerja utama pada organisasi yang lebih rendah merupakan penjabaran dari proses kerja tingkatan organisasi di atasnya (keterkaitan proses kerja secara vertikal).				
5	Keterkaitan proses kerja antar unit kerja yang terkait di dalam organisasi telah dipetakan/didokumentasikan dengan baik.				
6	Koordinasi antar unit kerja selalu dilakukan dengan baik di dalam setiap pelaksanaan tugas yang melibatkan unit kerja lain di dalam organisasi.				
7	Keterkaitan proses kerja lintas bidang atau sektoral telah dipetakan secara jelas.				
8	Koordinasi kerja antar organisasi lintas bidang atau sektoral yang terkait telah terlaksana dengan baik.				

#### C2. Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan

No	Pertanyaan	S T S	T S	S S	S S
1	Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) organisasi dari tingkatan manajemen tertinggi sampai tingkatan menengah ke bawah telah sesuai dengan peraturan perundangan.				
2	Seluruh kepentingan strategis pemangku kepentingan organisasi, mulai dari tingkat manajemen tertinggi sampai tingkat manajemen menengah ke bawah telah dipetakan dengan baik.				
3	Setiap proses kerja yang terkait dengan kebutuhan informasi publik dan tidak bersifat rahasia telah dijalankan secara transparan (transparansi).				

No	Pertanyaan	S T S	T S	S	S S
4	Setiap tahapan pekerjaan yang terdapat di dalam proses kerja padaa tingkatan manajemen tertinggi sampai manajemen menengah ke bawah telah memiliki kesesuaian dan kejelasan fungsi, struktur, dan penanggung jawab pekerjaan (akuntabilitas).				
5	Setiap proses kerja telah memiliki sistem dan mekanisme pertanggungjawaban (termasuk pelaporan) yang jelas (tanggung jawab).				
6	Tidak terdapat indikasi intervensi yang signifikan di dalam setiap pelaksanaan proses kerja dalam organisasi, baik pada tingkatan manajemen tertinggi sampai dengan manajemen menengah ke bawah.				
7	Aparat pelaksana proses kerja dapat melaksanakan tugas secara mandiri sesuai dengan kewenangan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.				

C3. Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses

No	Pertanyaan	S T S	T S	S	S S
1	Standar operasional prosedur selalu diperbarui secara periodik.				
2	Standar operasional prosedur sebagian besar (lebih dari 50%) dinilai perlu segera diperbaharui karena sudah tidak relevan dan telah dibuat lebih dari 5 (lima) tahun.				
3	Organisasi selalu melakukan pengembangan terhadap sistem proses kerja.				
4	Terdapat indikasi bahwa organisasi lebih berorientasi pada hal-hal yang bersifat rutinitas dibandingkan dengan hal-hal yang bersifat strategis.				

C4. Subdimensi Manajemen Risiko

No	Pertanyaan	S T S	T S	S	S S
1	Manajemen risiko organisasi telah diperkenalkan di dalam organisasi.				
2	Organisasi telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang memadai.				
3	Risiko-risiko utama organisasi telah diidentifikasi dengan baik.				
4	Risiko-risiko utama organisasi yang telah diidentifikasi belum diukur (peluang terjadinya maupun dampaknya) dengan metode yang memadai.				
5	Organisasi belum melaksanakan kebijakan manajemen risiko.				
6	Organisasi telah memiliki sistem monitoring risiko yang memadai.				

C5. Subdimensi Teknologi Informasi

No	Pertanyaan	S T S	T S	S	S S
1	Organisasi telah memiliki rancangan arsitektur penerapan Teknologi informasi.				
2	Organisasi telah memiliki kebijakan IT (e-government) yang memadai.				
3	Sebagian besar proses kerja telah memanfaatkan teknologi informasi secara memadai.				
4	Sebagian besar proses kerja masih dilaksanakan secara manual.				
5	Seluruh informasi publik terkait dengan keberadaan dan tupoksi organisasi telah dipublikasikan secara periodik di dalam website organisasi.				